

TIDAK DIPERDAGANGKAN UNTUK UMUM

Kosa Kata Bahasa Melayu Riau



**Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan**

TIDAK DIPERDAGANGKAN UNTUK UMUM

Kosa Kata Bahasa Melayu Riau

Kosa Kata Bahasa Melayu Riau

Oleh :
Abu Bakar Sulaiman
A. Gani
Syafri K.



Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
Jakarta
1986

Hak cipta pada Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

PERPUSTAKAAN KEPALA PUSAT BAHASA	
Klasifikasi	No. Induk : _____
	Tgl. : _____
	Ttd. : _____

Naskah buku ini semula merupakan hasil Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Riau tahun 1983/1984, disunting dan diterbitkan dengan dana Pembangunan Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Jakarta.

Staf inti Proyek Pusat : Drs. Adi Sunaryo (Pemimpin Proyek Penelitian) beserta stafnya (Drs. Utjen Djusen Ranabrata, Warkim Harnaedi, Sukadi, dan Abdul Rachman).

Sebagian atau seluruh isi buku ini dilarang digunakan atau diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

Alamat penerbit Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun
Jakarta Timur.

KATA PENGANTAR

Mulai tahun kedua Pembangunan Lima Tahun I, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa turut berperan di dalam berbagai kegiatan kebahasaan sejalan dengan garis kebijakan pembinaan dan pengembangan kebudayaan nasional. Masalah kebahasaan dan kesusastraan merupakan salah satu segi masalah kebudayaan nasional yang perlu ditangani dengan sungguh-sungguh dan berencana agar tujuan akhir pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia dan bahasa daerah--termasuk susastranya--tercapai. Tujuan akhir itu adalah kelengkapan bahasa Indonesia sebagai sarana komunikasi nasional yang baik bagi masyarakat luas serta pemakaian bahasa Indonesia dan bahasa daerah dengan baik dan benar untuk berbagai tujuan oleh lapisan masyarakat bahasa Indonesia.

Untuk mencapai tujuan itu perlu dilakukan berjenis kegiatan seperti (1) pembakuan bahasa, (2) penyuluhan bahasa melalui berbagai sarana, (3) penerjemahan karya kebahasaan dan karya kesusastraan dari berbagai sumber ke dalam bahasa Indonesia, (4) pelipatgandaan informasi melalui penelitian bahasa dan susastra, dan (5) pengembangan tenaga kebahasaan dan jaringan informasi.

Sebagai tindak lanjut kebijakan tersebut, dibentuklah oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia, dan Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Daerah, di lingkungan Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

Sejak tahun 1976, Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah di Jakarta, sebagai Proyek Pusat, dibantu oleh sepuluh Proyek Penelitian di daerah yang berkedudukan di propinsi (1) Daerah Istimewa Aceh, (2) Sumatra Barat, (3) Sumatra Selatan, (4) Jawa Barat, (5) Daerah Istimewa Yogyakarta, (6) Jawa Timur, (7) Kalimantan Selatan, (8) Sulawesi Sela-

tan, (9) Sulawesi Utara, dan (10) Bali. Kemudian, pada tahun 1981 ditambah proyek penelitian bahasa di lima propinsi yang lain, yaitu (1) Sumatra Utara (2) Kalimantan Barat, (3) Riau, (4) Sulawesi Tengah, dan (5) Maluku. Dua tahun kemudian, pada tahun 1983, Proyek Penelitian di daerah diperluas lagi dengan lima propinsi yaitu (1) Jawa Tengah, (2) Lampung, (3) Kalimantan Tengah, (4) Irian Jaya, dan (5) Nusa Tenggara Timur. Dengan demikian hingga pada saat ini, terdapat dua puluh proyek penelitian bahasa di daerah di samping proyek pusat yang berkedudukan di Jakarta.

Naskah laporan penelitian yang telah dinilai dan disunting diterbitkan sekarang agar dapat dimanfaatkan oleh para ahli dan anggota masyarakat luas. Naskah yang berjudul : *Kosa Kata Bahasa Melayu Riau* disusun oleh regu penelitian yang terdiri Drs. Abu Bakar Sulaiman (Ketua), Drs. A. Gani (anggota), Drs. Syafri. K (anggota), yang mendapat bantuan Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Riau tahun 1983/1984.

Kepada Drs. Adi Sunaryo (Pemimpin Proyek Penelitian) beserta stafnya (Drs. Utjen Djusen Ranabrata, Warkim Harnaedi, Sukadi, dan Abdul Rachman), para peneliti, penilai (Drs. Nawangsari Ahmad), penyunting naskah (Drs. Sumardi), dan pengetik (Sulasdi) yang telah memungkinkan penerbitan buku ini, saya ucapkan terima kasih.

Jakarta, 28 Oktober 1986

Anton M. Moeliono
Kepala Pusat Pembinaan dan
Pengembangan Bahasa

KATA SAMBUTAN

Kesepakatan nasional bernilai historis dalam bidang bahasa adalah pengakuan bahasa Melayu Riau sebagai sumber bahasa nasional Indonesia. Dalam perkembangannya sebagai unsur kebudayaan, bahasa Indonesia berakulturasi dalam kosa katanya dengan bahasa asing, sebagai **konsekuensi logis** dalam pergaulan internasional. Perkembangan kebudayaan yang kita inginkan berakar pada puncak-puncak kebudayaan daerah. Demikian juga halnya dengan bahasa, maka rujukan kata asing hendaknya kembali ke bahasa Melayu Riau, di samping bahasa daerah lainnya di nusantara.

Penelitian bahasa dan sastra Indonesia dan daerah, telah dilakukan dengan tujuan penyelamatan dan pembakuan, termasuk pengajaran. Tujuan akhir adalah penerbitan dan penyebarluasan naskah hasil penelitian sebagai bahan informasi dan konsumsi bagi masyarakat. Dengan demikian tujuan tersebut di atas dapat tercapai.

Proses kehadiran buku ini dimulai dari penelitian di daerah, yang dilakukan oleh tenaga-tenaga Dosen Universitas Riau, pejabat dari Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dan kemudian dinilai serta disunting oleh tenaga ahli dari Pusat Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan daerah Jakarta. Pada waktu mengadakan penelitian Tim banyak menerima bantuan berupa data dan informasi dari pejabat pemerintah, cendekiawan serta peminat bahasa lainnya sebagai nara sumber. Peran serta mereka melahirkan buku ini. Kepada mereka kami sampaikan penghargaan dan terima kasih.

Bahwa kehadiran buku ini belum lagi sempurna dan lengkap, kami sadari pula. Oleh karena itu, setiap tegur sapa yang berupa koreksi untuk penyempurnaan, akan senantiasa kami terima dengan segenap kerendahan hati dan ucapan terima kasih.

Semoga buku ini memenuhi tujuan fungsionalnya.

Terima kasih.

Pekanbaru, Oktober 1986

Drs. Hidayat Marzuki
Kepala Kantor Wilayah Departemen
Pendidikan dan Kebudayaan
Propinsi Riau

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan selesainya naskah "Kosa Kata Bahasa Melayu Riau" ini pada tempatnyalah tim menyampaikan syukur atas rahmat Tuhan Yang Mahakuasa yang telah memberi petunjuk dan karunia-Nya dalam penelitian ini.

Selanjutnya, tim menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu tim selama mengadakan penelitian di Tanjungpinang, Pulau Penyengat, Kecamatan Bintan Selatan, terutama kepada Bapak Kepala Kantor Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Daerah Tingkat II Kabupaten Kepulauan Riau dan Bapak Kepala Kantor Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Bintan Selatan.

Kami menyadari bahwa naskah ini sangat banyak kekurangannya dan di sana-sini masih banyak terdapat kesalahan-kesalahan sehingga pada tempatnyalah tim menerima saran-saran dan kritik-kritik yang membangun untuk kesempurnaan naskah ini.

Akhirnya, kami sampaikan penelitian ini kepada pemimpin Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia Daerah Riau tahun 1983/1984 untuk diteruskan kepada Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, di Jakarta.

Semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi kita sekalian demi pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia di masa-masa yang akan datang.

Pekanbaru, Maret 1984

Abu Bakar Sulaiman
Ketua Tim Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	VII
KATA SAMBUTAN	IX
UCAPAN TERIMA KASIH	XI
DAFTAR ISI	XIII
DAFTAR TANDA DAN TABEL	XV
Bab I Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah	2
1.3 Hipotesis	3
1.4 Tujuan Penelitian	3
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	5
1.6 Kerangka Teori yang Dipakai sebagai Acuan	4
1.7 Teknik dan Metode Penelitian	4
1.8 Populasi dan Sampel	5
Bab II Kosa Kata Bahasa Melayu Riau	6
Bab III Kesimpulan dan Saran-saran	124
1. Kesimpulan	124
2. Saran-saran	124
DAFTAR PUSTAKA	125

DAFTAR TANDA DAN TABEL

- (tanda Hubung) : pengganti kata pokok yang sudah diterangkan, misalnya, **abai** – **saja**; lengkapnya **abai saja**.
- (tanda Hubung) : pengganti kata jadian yang sudah diterangkan, misalnya, **mengaja** : memberi pelajaran guru ——— : guru mengaja.
- Kursif : penanda kata turunan, misalnya, **mengabaikan**, **terabai**, **pengabai**.
- = : atau, sama dengan

	Halaman
Tabel I Perincian Kosa Kata Bahasa Melayu Riau Menurut Abjad	120
Tabel II Kosa Kata Bahasa Melayu Riau Menurut Jumlah	122
Tabel III Kosa Kata Bahasa Melayu Riau Menurut Jenis	123

BAB I PENDAHULUAN

1.1 *Latar Belakang*

Rumusan Kongres Bahasa Indonesia di Medan tahun 1954 memberikan penjelasan kepada kita bagaimana eratnya hubungan antara bahasa Indonesia dengan bahasa Melayu. Salah satu rumusan tersebut menetapkan bahwa asal bahasa Indonesia atau dasar bahasa Indonesia adalah bahasa Melayu. Kemudian bahasa Melayu yang sudah menjadi bahasa Indonesia yang ditetapkan dalam Sumpah Pemuda 28 Oktober 1928 itu semakin lama semakin dewasa, menunjukkan peranan yang menentukan sebagai identitas nasional, dan menyesuaikan dirinya dengan perkembangan ilmu, teknologi, sosial dan budaya modern sehingga bahasa Indonesia mampu menguasai bidang-bidang tersebut.

Dalam rumusan kongres bahasa Indonesia di Medan itu tidak dapat diharapkan suatu uraian yang panjang lebar mengenai bagaimana hubungan antara bahasa Melayu dengan bahasa Indonesia. Dengan demikian adalah kewajiban kita untuk melengkapi rumusan tersebut dengan jalan memberikan uraian dan penjelasan bagaimana sesungguhnya perbedaan antara bahasa Melayu dan bahasa Indonesia itu. Dasar bahasa Indonesia ialah bahasa Melayu yang disesuaikan dengan pertumbuhannya dalam masyarakat. Rumusan ini cukup singkat dan jelas atau sangat sederhana bunyinya. Akan tetapi, karena rumusan itu tidak memberikan penjelasan yang bersifat historis, dewasa ini maksud yang hakiki dari rumusan itu menjadi kabur bagi sebagian anggota masyarakat.

Kekaburan itu mengenai hubungan bahasa Indonesia dengan bahasa Melayu. Bahasa Melayu manakah yang telah menjadi asal dan dasar bahasa Indonesia. Hal itu dikacaukan oleh adanya beberapa bahasa atau dialek Melayu, misalnya bahasa Melayu Malaysia, Melayu Riau, dan Melayu Jakarta. Lalu manakah di antara bahasa atau dialek Melayu ini yang telah menjadi dasar dan asal bahasa Indonesia.

Persoalan sejak kapan adanya bahasa Indonesia sudah banyak menimbulkan perbedaan pendapat. Perbedaan pendapat itu disebabkan oleh perbedaan pandangan terhadap bahasa Melayu di satu pihak dengan bahasa Indonesia di pihak lainnya. Perbedaan pendapat itu misalnya terlihat pada senearai pikiran berikut ini.

- a. Bahasa Indonesia adalah bahasa Melayu (Zuber Usman dan Nursinah Supardo)
- b. Bahasa Indonesia ada sejak 1908 (Nugroho Notosusanto)
- c. Bahasa Indonesia ada sejak 1915 (Suman HS)
- d. Bahasa Indonesia ada sejak 1920 (H.B. Yassin)
- e. Bahasa Indonesia ada sejak 1928 (Umar Yunus)
- f. Bahasa Indonesia ada sejak 1945 (Slamet Mulyana)

Rumusan kongres di Medan itu dapat menimbulkan tanda tanya terutama bagi generasi yang akan datang. Oleh karena itu, perlu dijelaskan bahasa Melayu manakah yang menjadi asal dan dasar bahasa Indonesia ?

Sepanjang yang dapat kita baca, nama *Melayu* pertama kali dijumpai pada kerajaan tua di Jambi (Mees, 1954 : 2). Namun, dalam panggung sejarah berikutnya, istilah *bahasa Melayu* banyak mempunyai acuan yang ditunjuk oleh bahasa Melayu itu. Sarjana-sarjana bangsa Barat, terutama Belanda dan Inggris, umumnya memakai istilah *bahasa Melayu* yang mencakup bahasa Melayu sejak beberapa ratus tahun yang lalu, termasuk bahasa Indonesia dan bahasa Malaysia (Mees, 1954 : 3). Walaupun sikap sarjana-sarjana Belanda itu dapat disangsikan sebagai suatu hal yang mungkin mengandung maksud-maksud tertentu, seperti maksud politik penjajahan, tetapi jelas bagi kita bahwa mereka menganggap bahasa Indonesia sama saja dengan bahasa Melayu atau sebaliknya sehingga istilah bahasa Indonesia tak perlu ada.

H.B. Yassin berpendapat bahwa bahasa Melayu Balai Pustaka adalah bahasa Indonesia yang secara implisit sebelum itu bernama bahasa Melayu, Anton M. Moeliono dalam seminar bahasa Indonesia 1968 memberitahukan bahwa bahasa atau dialek Melayu Riau sudah terpilih dan diangkat sebagai bahasa Indonesia, kendatipun sebaliknya masih ada juga sarjana yang masih menyangsikan apakah memang bahasa Indonesia (Alisjahbana, 1968 : 12).

1. 2 Masalah

Penelitian-penelitian bahasa Melayu Riau yang diadakan pada waktu yang lalu dapat memberi bantuan dalam penyusunan penelitian kosa kata ini. Di antaranya adalah penelitian yang dibiayai oleh Pusat Sejarah dan Budaya, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Penelitian bahasa Melayu Riau dapatlah dipakai sebagai bahan untuk melengkapi penelitian ini.

Selain itu perlu diketahui bahwa kosa kata bahasa Melayu Riau itu didapati pada buku-buku lama yang ditulis dengan aksara Arab Melayu dan banyak pula yang ditulis dalam aksara Latin. Aksara Arab Melayu hanya diketahui oleh sesepuh kerajaan Melayu Riau yang jumlahnya berangsur mengecil atau semakin berkurang. Aksara Arab Melayu sekarang ini kurang dikenal, kecuali oleh beberapa orang dan keluarga keturunan raja-raja Melayu Riau di Pulau Penyengat.

Bahasa Melayu Riau yang dipakai sekarang sudah banyak bercampur aduk dengan bahasa pendatang dari luar Propinsi Riau.

Untuk melestarikan kosa kata bahasa Melayu Riau perlu diadakan penelitian. Penelitian itu dapat pula dimaksudkan untuk memperkaya bahasa Indonesia yang kita cintai ini. Dari penelitian ini diharapkan perbendaharaan kata bahasa Indonesia dapat diperbanyak dan dikembangkan.

1.3 Hipotesis

Hipotesis dalam Penelitian Kosa Kata Bahasa Melayu Riau adalah "Kosa Kata Bahasa Melayu Riau mempunyai makna yang hampir sama dengan bahasa Indonesia".

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan kosa kata bahasa Melayu Riau. Kosa kata tersebut diteliti secara terperinci menurut teori leksikografi. Hasil penelitian ini akan merupakan suatu laporan yang berisi masalah-masalah kosa kata bahasa Melayu Riau guna memperkaya perbendaharaan bahasa Indonesia.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Daerah penelitian meliputi Kecamatan Bintan Selatan yang masih banyak memiliki penutur bahasa Melayu Riau. Di kecamatan ini dicari beberapa orang penutur dan secara bebas juga dilaksanakan rekaman di pusat pasar, sehingga jumlah kosa kata bertambah banyak dan bervariasi antara satu dengan lainnya. Dari data yang telah dikumpulkan diselidiki satu per satu dan ditanyakan kepada nara sumber. Di samping wawancara terarah, juga diusahakan mencari kosa kata yang dipakai dalam khalayak ramai.

1.6 Kerangka Teori yang Dipakai sebagai Acuan

Kerangka teori yang dipakai sebagai acuan adalah teori leksikografi dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Dipersiapkan daftar kosa kata seperti yang tercantum pada instrumen penelitian.
- 2) Dipersiapkan kartu-kartu ukuran 10 x 15 cm dari kertas duplikator.
- 3) Kata-kata acuan yang telah tersedia dikartukan pada kertas duplikator tersebut kemudian kata-kata itu dicari terlebih dahulu dalam korpus. Jika tidak ada dalam korpus, kata itu ditanyakan pada informan.

Contoh :

saya, saye, aku, hamba, patik
saye makan nasi.

- 4) Setelah kata-kata terkumpul dalam kartu-kartu, disusunlah menurut abjad sehingga merupakan deretan kosa kata bahasa Melayu Riau sebagai hasil penelitian.

1.7 Teknik dan Metode Penelitian

Metode yang dipakai dalam penelitian ini metode deskriptif dengan teknik pengumpulan data seperti berikut.

1) Studi pustaka dan dokumentasi

Studi pustaka dan dokumentasi untuk mendapatkan bahan dan informasi yang berhubungan dengan kosa kata bahasa Melayu Riau.

2) Wawancara

Wawancara dipersiapkan dalam dua jenis, yaitu wawancara terarah dan wawancara bebas. Wawancara terarah disesuaikan dengan kartu-kartu kosa kata yang terdapat pada instrumen penelitian.

3) Rekaman

Rekaman dilaksanakan baik dalam wawancara terarah maupun dalam wawancara bebas dengan memakai *tape recorder*. Hasil rekaman ditranskripsikan ke dalam bahasa Indonesia.

1.8 Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah kosa kata bahasa Melayu Riau baik yang tertulis maupun yang lisan.

Sampel diambil dari buku atau naskah lama yang ditulis kembali dalam aksara Latin dan dilengkapi dengan ujaran beberapa nara sumber yang dapat mewakili penutur bahasa Melayu Riau itu.

Sampel tertulis itu adalah : (1) *Nieuw Maleisch, Nederlandch Zakwoordenboek* oleh H.C. Klinkert (1918), (2) *Maleis Woordenboek, Maleis-Nederlands Nederlands Maleis in de officiale Malaeise Spelling* oleh Van Ronkel Leiden (1939), (3) "Yaitu Sejarah Melayu dan Bugis Karangan Almarhum Raja Ali Al Hadji Riau Pulau Penyengat yang Dapat Saya Susun Secara Ringkas" oleh Raja Adnan Daud Pulau Penyengat, tanggal 20 Februari 1973, (menuskrip), (4) *Adat Raja-Raja Melayu*, oleh Dr. Panoeti Soedjiman (1982), (5) *Silsilah Melayu dan Bugis yang Dirumikan, Dikaji, dan Dibicarakan Berdaasarkan Buku Silsilah Melayu dan Bugis dan Sekalian Raja-Rajanya* oleh Raja Ali Al Haji Riau dari Tulisan Huruf Jawi Edisi Sultan Johor 1956 Johor Baru oleh Arena Wati (1973).

Dari naskah dan buku-buku tersebut dicari kata-kata bahasa Melayu Riau, dikartukan, kemudian disusun menurut abjad. Di samping itu, kata-kata tersebut ditambah dengan kata-kata dari beberapa nara sumber di Tanjung pandang dan Pulau Penyengat. Hal tersebut dimaksudkan untuk mengetahui secara lebih mendalam kosa kata bahasa Melayu Riau yang dipakai dalam pergaulan hidup sehari-hari.

BAB II KOSA KATA BAHASA MELAYU RIAU

Dalam bahasa Indonesia terdapat tiga istilah yang disejajarkan, yaitu *kosa kata*, *perbendaharaan kata*, dan *leksikon*. Membicarakan kosa kata berarti bahwa kita telah memasuki suatu bidang bahasa yang disebut leksikologi, atau ilmu kosa kata, yaitu ilmu yang mempelajari seluk-beluk kata, menyelidiki kosa kata suatu bahasa, baik pemakaian maupun maknanya seperti yang dipakai oleh masyarakat yang bersangkutan (Usman, 1979 : 1).

Kata kosa kata berasal dari bahasa Sanskerta, *koca* yang artinya perbendaharaan, kekayaan, atau khazanah. Kata juga berasal dari bahasa Sansekerta *katha*. Kedua kata tersebut diserap ke dalam bahasa Indonesia dan dipakai sebagai kata majemuk. Menurut Adiwimarta (1978 : 7) kosa kata adalah :

- a) Semua kata yang terdapat dalam suatu bahasa
- b) Kata-kata yang disukai atau kata-kata yang dipakai oleh segolongan orang dari lingkungan yang sama.
- c) Kata yang dipakai dalam suatu bidang ilmu pengetahuan.
- d) Dalam linguistik : seluruh morfem yang ada dalam suatu bahasa.
- e) Daftar sejumlah kata atau frase suatu bahasa yang disusun secara alfabetis disertai batasan dan keterangannya.

Secara alfabetis kosa kata bahasa Melayu Riau disusun sebagai berikut.

A

- abai : lengah, kurang hati-hati
Die –saje ‘Dia lengah saja’
mengabai : memandang rendah, melalaikan
Jangan-lawanmu ‘Jangan memandang rendah kepada lawanmu’
—— titah raja ‘melalaikan perintah raja’
terabai : tersia - sia.
pengabai : pelengah, tidak peduli.
- abang : saudara tua laki-laki
Jangan – kenangkan saya semua itu
‘Jangan abang ingatkan saya pada semua peristiwa itu’
- absah : sah, sahih
Adapun titah itu – adenyne

'Perintah itu sah'

Kaba berite itu —

'Berita itu sah'

'Berita itu sah' '

abu : barang yang telah habis terbakar

Rumah itu menjadi —

'Rumah itu menjadi abu'

debu

Lantai itu ber —

'Lantai itu berabu'

abu - abu : warna yang kelabu

mengabu : menyerupai abu, menjadi abu

acap : selalu, kerap kali

Die - kali datang ke sini

'Dia kerap kali datang ke sini'

acara : hal yang dibicarakan

Syahdan apabila Yang Dipertuan Muda sampai-pun dimulailah

'Setelah Yang Dipertuan Muda hadir acara pun di mulailah'

aci : sah, (benar, jadi, berlaku)

tak - (tak sah, tak jadi, tak berlaku)

adab : sopan, sopan santun, berbudi pekerti baik

ade : ada, hadir

— satu lebai orang Minangkabau

'Ada seorang lebai dari Minangkabau'

adekan : siapkan

— segala sesuatunya

'Siapkan segala sesuatunya'

adenye : adanya, keadaannya

Demikianlah —

'Demikianlah keadaannya'

adepun : adapun, tentang hal

— Tengku Kelana sesudah ia nikah

'Tentang hal Tengku Kelana sesudah menikah'

seadenye : sebagaimana adanya

Terimelah —

'Terimalah sebagaimana adanya'

- berade* : kaya, mencukupi
le keturunan orang —
'la keturunan orang berade'
- ade-berade* : ada sesuatu yang tersembunyi
Kalau tidak — mase tempue bersarang
rendah
'Kalau tidak ada-berade masakan tempua
bersarang rendah'
- adat* : aturan yang lazim dituruti sejak dulu kala. Menurut —
raja-raja Bugis
'Menurut adat raja-raja Bugis'
sudah menjadi kebiasaan
Begitulah — nya
'Begitulah adatnya'
- *istiadat* : berbagai jenis kebiasaan
diadatkan : dibiasakan
beradat : mempunyai adat
- adik* : saudara yang muda, panggilan terhadap orang yang lebih
muda, juga terhadap istri, — sepupu 'adik sepupu' — ipa
'adik ipar'
- adik - beradik* : beradik kakak, bersaudara
beradik kakak : beradik dan berkakak, bersaudara
memperadik : menjadi seseorang sebagai adiknya
- adil* : tidak memihak, tidak berat sebelah Raje-raje disembah,
raje lalim raje disanggah
'Raja adil raja disembah, raja lalim raja disanggah'
- pengadil* : orang yang mengadili, hakim, juri atau
wasit pertandingan
- mengadili* : memeriksa, menimbang, dan memutus-
kan perkara
- Pengadilan* : tempat mengadili perkara, majelis yang
mengadili perkara, mahkamah

- keadilan** : sifat, perbuatan, perlakuan yang adil
Kami ingin —
'Kami ingin keadilan'
- adinde** : adik, panggilan terhadap yang lebih rendah dari yang memanggil.
Baiklah —
'Baiklah adinda'
- adu** : **beradu** : berlanggar, bertubrukan, Kapal itu —
'Kapal itu bertubrukan'
berlaga, bersabung, ayam —
'ayam berlaga'
layang-layang — 'bersabung layang-layang'
- mengadukan** : melaporkan perbuatan seseorang pada atasan, memajukan perkara kepada hakim
- pengadu** : orang yang suka mengadu, orang yang mengadukan
Orang itu — kepada tuannya
'Orang itu pengadu kepada tuannya'
- beradu** : tidur
Raja sedang — di istananya
'Raja sedang tidur di istananya'
- peraduan** : tempat tidur
- aduh** : kata seru yang menyatakan keheranan atau rasa sakit — sudah besar engkau रुपये
'Aduh, sudah besar engkau रुपये'
- mengaduh** : mengatakan kata aduh, mengeluh.
- teraduh** : dengan tiba-tiba mengatakan aduh
- aduhai** : aduh
- agah** : mengagah, menatap muka anak kecil supaya ikut tertawa misalnya : Maka Tuan putri — lah lalu tersenyum melihat kepada bundanya yang — itu. 'Tuan Putri mengangahlah lalu tersenyum melihat kepada bundanya yang mengagah itu'
"Mengagah" dapat juga diartikan memandang muka atau bertatapan muka.



- agak** : kira, misalnya : hambe—die akan menghadap
'Hamba kira dia akan menghadap'
*agak*nya : kiranya
_____ dia sakit sehingga tak dapat datang hari itu
'Kiranya dia sakit sehingga tak dapat datang hari itu'
agak-agak : kira-kira
_____ berbincang di tempat itu
'Kira-kira berbicara di tempat itu'
- agame** : agama, semua kepercayaan terhadap Tuhan yang Maha-
kuasa
ada juga disebut *ugame*
beragame : memeluk agama
Di Penyengat ini orang — Islam
'Di Penyengat ini orang memeluk agama Islam'
- ah** : kata seru untuk menyatakan kekesalan
— sebal aku melihat tingkahnya
'Ah, kesal aku melihat tingkah lakunya'
- ahad** : hari Minggu, juga berarti esa,
tige — 'tiga minggu'
mengahadkan Tuhan; 'Menyatakan Tuhan itu satu'
- ahba** : kabar, berita
- ahli** : orang yang paham sekali dalam ilmu pengetahuan
— bahasa 'ahli bahasa'
juga berarti kaum, keluarga, sanak saudara.
Semua — familinya menjenguk ke rumah sakit 'Semua keluar-
ganya melihat ke rumah sakit'
- ahwal** : ihwal (pengaruh bahasa Arab)
- ahlul bait** : keluarga seisi rumah (pengaruh Arab)
- ahlul kitab** : ahli kitab (pengaruh Arab)
- ahlul kubur** : ahli kubur, orang-orang yang sudah meninggal (pengaruh Arab)
- ahlul suluk** : orang yang melakukan suluk (pengaruh Arab)
- ahlul nujum** : ahli nujum (pengaruh Arab)
- aidilfitri** : hari raya Idulfitri (pengaruh Arab)

- ae, aie : air
mengairi : memberi air, membasahi
keairan : tergenang air, kena air.
- ajaib : jarang ada, aneh, ganjil, menyatakan keheranan
- ajak : *mengajak*, membawa seseorang untuk berbuat sesuatu.
 Upu Daeng Celak — saudarenye masuk istane. 'Upu Daeng Celak mengajak Saudaranya memasuki istana'
ajakan : undangan, permintaan, atau anjuran itu disambut baik oleh Daeng Marewa 'Ajakan itu disambut baik oleh Dang Marewa'
- ajal : cukup bilangan, batas waktu hidup, meninggal dunia.
 Sebelum — berpantang mati
 'Sebelum ajal berpantang mati'
- aja : ajar, sesuatu yang dikatakan kepada seseorang agar yang bersangkutan mengikutinya.
 — ilmu itu kepadanya
 'Ajarkan ilmu itu kepadanya'
belaja : belajar = berusaha supaya mendapat kepandaian
 — membaca ; — menulis
mengaja : memberikan pelajaran ; guru —
 'Guru mengajar'
mengajai : mengajari, Guru — anak - anaknya
 'Guru mengajari anak-anaknya'
mengajakan : mengajarkan, memberi pelajaran kepada seseorang atau orang banyak
pengaja : orang yang mengajar
pelaja : pelajar, orang yang belajar
- ajidan : ajudan, pegawai tentara yang menjadi pengawal pribadi raja
- ajuk : duga, kira-kira, menguji
- akad : janji, perjanjian
 — nikah 'perjanjian perkawinan'
berakad : mengikat perjanjian
- akal : pikiran, ingatan, a'at berpikir
 manusia mempunyai — 'manusia mempunyai akal'

berakal : mempunyai akal
 Kita mahluk yang — 'Kita mahluk yang berakal'
mengakali : mencari akal

- akan** : sebagai kata perangkai atau penghubung Lupe — janjinye
 'Lupa akan janjinya'
 dengan, misalnya untuk : Apabila mangkat baginda Raja
 Alie diganti pula — adiknya Raja Abdullah 'Apabila baginda
 Raja Ali meninggal diganti dengan adiknya Raja Abdullah'
- akar** : bagian tumbuh-tumbuhan yang masuk ke tanah — tumbuh-
 tumbuhan itu sudah mati
 'Akar tumbuh-tumbuhan itu sudah mati'
berakar : ada akarnya
 Benih itu sudah —
 'Benih itu sudah berakar'
- akbar** : besar, agung (berasal dari bahasa Arab)
- akhbar** : kabar, berita (dari bahasa Arab)
- akhir** : penghabisan, belakang sekali Datuk Bendahare datang
 paling — 'Datuk Bendahara datang paling akhir'
 berakhir : selesai, habis
 Pertemuan sudah — 'Pertemuan sudah berakhir'
- akhirat** : alam sesudah kehidupan di dunia (berasal dari bahasa
 Arab)
- akhirulkalam** : kata-kata terakhir atau kata penutup (berasal dari bahasa
 Arab)
- akhlak** : budi pekerti, tabiat, watak (berasal dari bahasa Arab)
- akhlas** : ikhlas (berasal dari bahasa Arab)
- akibat** : kesudahan dari suatu perbuatan misalnya : — ulahnya
 banyak yang cedera 'Akibat ulahnya banyak yang cedera'
akibatnya : kesudahannya
berakibat : berkesudahan, berakhir
- akidah** : keyakinan, kepercayaan (berasal dari bahasa Arab)
- akik** : batu permata
 misalnya : Dia memakai cincin — 'Dia memakai cincin
 permata akik'

- akrab : bersahabat dekat, sahabat karib
mengakrabkan : mempererat persahabatan
keakraban : kekariban
- aku : saya, hamba, kata ganti orang pertama
beraku : memakai kata aku bagi dirinya
mengaku : mengakui kesalahan sendiri
akuan : peliharaan aku, seseorang mempunyai pelindungnya, kepercayaan takhyul yang menganggap dia punya akuan itu.
- akuo : sesuai, misalnya : Adik beradik mike – saje.
 ‘Adik beradik mereka akur saja’
- akwal : perbuatan dan perkataan, misalnya : — sudah diketahui
 ‘Perbuatannya sudah diketahui’
- alah : kalah, misalnya : — lah Datuk Malaikat di Telokrantau
 ‘Kalahlah Datuk Malaikat di Telukrantau’
beralah : suka mengalah, misalnya : Dia selalu — dalam pertemuan itu.
 ‘Dia selalu suka mengalah dalam pertemuan itu’
- alai : nama tumbuh-tumbuhan sebangsa petai
- alam : dunia, misalnya : — semesta ‘Alam semesta’ alam juga berarti selain dari Tuhan, di sini ada alam nyata dan alam gaib.
- alan-alan : badut, pelawak
- alap : molek, bagus, elok
- alas : dasar, tikar atau lapik
beralas : memakai alas
alasan : dasar, pandangan
- alat : barang yang dipakai untuk mengerjakan sesuatu, perkakas
 — tukang pangkas ‘perkakas tukang pangkas’
- alias : atau, misalnya Muhammad alias Amat
- alih : pindahkan
beralih : berpindah
dialih : dipindah
dialihkan : dipindahkan

alim	:	orang yang taat beragama
alis	:	bulu yang tumbuh di atas mata
alu	:	alat penumbuk padi disebut juga <i>antan</i>
aluan	:	haluan
alun	:	ombak, riak air di tengah laut <i>beralun</i> : berombak, bergelombang
am	:	umumnya, keseluruhannya
ame	:	hama, serangga kecil-kecil seperti tuma, tungau
amal	:	perbuatan yang baik atau menyenangkan orang lain <i>beramal</i> : melakukan kebaikan
aman	:	tidak ada rasa takut, tidak gelisah, tenteram, sentosa <i>mengamankan</i> : menentramkan <i>pengaman</i> : alat untuk menghindari kecelakaan <i>pengamanan</i> : usaha untuk mengamankan
amanah	:	amanat, pesan, sesuatu yang dititipkan oleh seseorang
amanat	:	pesan, nasehat, misalnya Yang Dipertuan Muda memberikan — 'Yang Dipertuan Muda memberikan amanat'
amar ama	:	perintah atau suruhan, misalnya : Dengan — raja 'Dengan perintah raja'
amarah	:	marah, menyatakan tidak senang pada seseorang
amat	:	sangat, misalnya : — mahal 'sangat mahal' <i>teramat</i> : terlampau, sangat
ambai	:	jaring yang dipakai pada belat, misalnya ; <i>menahan</i> — : memasang ambai
ambal	:	tikar permadani
amben	:	emban, beban
ambang	:	terapung-apung, pintu gerbang
ambar	:	hambar, tidak terasa asinnya
ambik	:	ambil — kain itu 'Ambil kain itu'
ambin	:	kain pengikat barang yang digendong <i>mengambin</i> : menggendong <i>diambin</i> : digendong <i>pengambin</i> : penggendong

- amboi : kata seru yang menyatakan keheranan, misalnya : — sudah besa dikau rupenye 'Amboi sudah besar engkau rupanya'
- ambu-ambu : nama ikan laut
- ambung : 1. *mengabungkan* : melemparkan, meangkat-angkat; menyanjung-nyanjung
terambung-ambung : terapung-apung, terangkat turun naik, misalnya : Jung itu oleng—'Jung itu oleng terangkat turun naik'
 2. keranjang tempat barang-barang, biasanya tempat buah-buahan dan sayur-sayuran.
 —nya penuh oleh sayo 'Ambungnya penuh dengan sayuran'
- ambuo : mengambur, terjun ke dalam
- amir : pemimpin, orang yang memegang kendali pemerintah
- amis : anyir, bau seperti bau ikan
- ampai-ampai : nama sejenis ikan laut
- ampun : maaf, misalnya : — tuanku 'Ampun tuanku'
mengampun (kan) : memberi ampun
pengampun : suka mengampuni
- amuk : bertikam, berkelahi, mengamuk, misalnya : Bugis-bugis itu pun — 'Orang Bugis itu pun mengamuk'
- anai-anai : rayap, misalnya : — berterbangan 'Anai-anai berterbangan'
- anak : keturunan
 Dia — yang kedua
 'Dia anak yang kedua'
anak-anak : anak yang banyak; misalnya : — dikumpulkan di balairung
 'Anak-anak itu dikumpulkan di balairung'
anakanda, ananda : anak sebagai menghormat.
 anakhoda : nakhoda
- andai : misalnya, seumpama, seperti (seandainya, andai kata, andaikan)
berandai-andai : bercakap-cakap

- andam : tukang hias pengantin
 andang : kayu tempat menggantungkan layar (tiang), pada kapal biasa juga disebut andang-andang.
 andak : pandak, pendek
 mengandakkan : menggulung layar sebagian supaya jadi kecil, misalnya (layar) tali — 'Tali pemendekan layar'
 andalan : kepercayaan (orang yang dipercayai)
 anduk : sebangsa kain tebal penggosok badan sesudah mandi
 andun : pergi ke ; misalnya : — perang
 'pergi perang'
 angin : aliran udara, gerakan udara
 — bertiup kencang 'Angin bertiup kencang' angin juga berarti hawa atau udara yang juga berarti kentut
 angin-angin : kabar yang belum sah, desas-desus
 peranginan : rumah atau anjungan tempat beristirahat
 terangin-angin : kabar angin
 angkuh : tinggi hati, sombong
 angsa : sebangsa itik yang besar, angsa
 angsur : berangsur-angsur : sedikit demi sedikit lama-kelamaan menjadi baik.
 mengangsur : mengerjakan berdikit-dikit, mencicil (utang, pajak)
 angus : hangus
 Ikan itu sudah — 'Ikan itu sudah hangus'
 anjing : nama binatang yang dipelihara, gunanya untuk berburu, menjaga rumah.
 anjung : bagian rumah yang lantainya lebih tinggi dari lantai rumah.
 anjung-anjung, anjungan : panggung di atas kapal untuk memberi aba-aba.
 antah : gabah, padi yang terdapat dalam beras
 antan : alu (alat penumbuk padi)
 anta : mengirimkan, antar
 beranta : diantar, misalnya : Datang memang dipanggil, pulang tidak —

- antar-mengantar** : saling mengantarkan
mengantarkan : mengantarkan
- antih : **mengantih** : pintal memintal benang
- antik : kuno, barang-barang kuno
- anting : benda yang tergantung pada tali
anting-anting : perhiasan yang tergantung di telinga
- anut : **menganut** : mengikut, memeluk suatu agama atau kepercayaan
- ape : apa yaitu kata tanya
berape : berapa
mengape : mengapa
apebile : pada waktu bila
apekale : apabila, bilamana
- apam : sejenis kue yang terbuat dari tepung beras, ada — kukus : ada apam kukus
- apit : terletak antara dua benda
mengapit : berdekatan rapat, menghimpit
- apiun : candu, madat
- apung : **terapung** : tidak tenggelam di air
mengapung : timbul di permukaan laut
- ara : nama sejenis tumbuh-tumbuhan
- arah : tujuan, jurusan, misalnya : — angin 'arah angin'
mengarah : menuju
terarah : tertuju
- arak : minuman keras
 juga berarti berjalan bersama-sama
berarak-arak : beriringan, bersama-sama
arak-arakan : iring-iringan
- aral : halangan, — melintang 'Aral melintang'
- arang : ampas kayu yang hitam warnanya, karena habis terbakar
- arba'a : hari Rabu
- aren : pohon enau
- arloji : jam tangan

arik	:	<i>mengarik</i> : merengkuh, misalnya — dayung 'merengkuh dayung'
arkisan	:	sesudah itu
armade	:	armada, sepasukan kapal perang
arung	:	mengarung, berjalan melalui air, <i>mengarungi</i> : menempuh laut luas
arus	:	gerakan air yang mengalir
arwah	:	roh atau jiwa orang yang telah meninggal
asal	:	yang mula-mula
ater	:	bau-bauan yang wangi, misalnya 'Anak gadis itu sebau minyak — 'Anak gadis itu sebau minyak wangi'
atas	:	kedudukan yang tinggi, lawan dari bawah, kepada, misalnya : Berilah rahmat — hamba-Mu ya Tuhan 'Berilah rahmat kepada hamba-Mu ya Tuhan' <i>ke atas</i> : ke sebelah <i>di atas</i> : di sebelah atas
atau	:	menyatakan sama dengan yang lain misalnya : Dibawah — di atas same saje 'Di bawah atau di atas sama saja' atau sama juga dengan alias, atawe 'atawa'
awai	:	memegang, meraba — dia 'Pegang dia' mengawai : memegang atau meraba
awak	:	tubuh diri sendiri awak juga sebagai kata ganti orang kedua tunggal (engkau) <i>perawakan</i> : bentuk tubuh
awal	:	mula-mula, lawan dari akhir, dari — hingga akhir 'Dari awal hingga akhir'
awam	:	orang kebanyakan, umum, orang biasa, tidak istimewa sebagai orang — saya kurang setuju 'Sebagai orang awam saya kurang setuju'
awan	:	asap yang bergumpal-gumpal di udara, mega — bearak 'awan berarak'
awang	:	<i>awang-awang</i> : ruang antara langit dan bumi awang juga panggilan terhadap anak muda, misalnya : panglima — 'panglima awang'

- awas : penglihatan yang tajam, hati-hati misalnya matenye masih—
 'Matanya masih awas'
mengawasi : melihat dan memperhatikan
mengawas : orang yang mengawasi
diawasi : orang yang diawasi
- ayah : bapa, orang tua sendiri misalnya, — bunde 'ayah bunda'
berayah : mempunyai ayah, atau memanggil dengan memakai kata ayah
- ayak : suatu alat untuk menapis barang-barang seperti beras, tepung, dan pasir
mengayak : menapis dengan ayakan
- ayal : ragu-ragu, misalnya : tidak — lagi 'tidak ragu-ragu lagi'
- ayam : sebangsa burung, sebangsa unggas, yang dipelihara orang
- ayan : kaleng, benda dari seng, misalnya : piring — 'piring seng'
 ayan dipakai juga untuk nama sejenis penyakit
- ayap : makan, makan minum,
mengayap : makan minum semuanya, misalnya : Make —
 sekaliannya
 'Maka mengayaplah sekaliannya'
- ayo, ayoh : kata seru untuk mengajak
- ayun : berbuai
ayunan : buaian
diayun : dibuai
- azab : siksa, hukuman, misalnya : Takutlah akan — Allah
 'Takutlah akan siksa Allah'
diazab : disiksa, dihukum
mengazab : menyiksa, menghukum
- azali : sejak dahulu (berasal dari bahasa Arab)
- azam : termulia, amat mulia (dari bahasa Arab)
- azan : seruan mengajak orang sholat
- azas : dasar, asas
- azimat : tulisan yang mempunyai unsur sakti, barang yang dianggap sakti

- azmat : hebat, ramai sekali, gegap gempita, misalnya : sorak-sorai terlalu — bunyinya
'sorak—sorai terlalu gegap gempita bunyinya'

B

- bab : bagian isi kitab, atau bagian isi buku
- baba : membabakan layar : membentangkan layar
- babah : orang Cina peranakan : panggilan terhadap Cina peranakan, misalnya : Jangan lupe singgah di kedai — tu
'Jangan lupa singga di kedai babah itu'
- babas, ter- : hanyut dan menyimpang dari arah semula, misalnya :
babas : Karena angin kencang perahu itu—'Karena angin kencang perahu itu menyimpang arahnya'
- babat : tebas, membat = menebas, misalnya : hutan itu perlu di—
'hutan itu perlu dibabat'
- babi : nama sebangsa binatang yang panjang moncongnya, ada yang dipelihara dan ada yang di hutan
- membabi- : melakukan suatu pekerjaan sesuka hati, tidak dipikirkan
buta manfaat dan akibatnya
- bace : baca, membace = membaca
meja — 'meja baca'
pembace : orang yang membaca
membacekan : melisankan bacaan
dibace : dibaca
- badai : angin ribut yang datang dengan tiba-tiba
berbadai : disertai badai
membadai : seperti badai mengamuk
terbadai : tertelentang, terbaring tertelentang
- badal : wakil, utusan
Pekerjaannya menjadi — Tumenggung
Pekerjaannya menjadi wakil Tumenggung
membadali : mewakili
dibadali : diwakili
- badan : 1. tubuh, jasad kasar manusia, misalnya : —nya tegap dan kuat 'Badannya tegap dan kuat'

2. sekumpulan orang atau majelis yang merupakan organisasi, misalnya : — penasihat 'badan penasihat'
3. panitia yang mengurus suatu pekerjaan, —pekerja 'badan pekerja'

badang : nyiru atau ayakan besar

badar,bada : ikan kecil-kecil (teri)
— kering 'badar kering'

badar juga berarti kiasan seseorang yang pandai menirukan perbuatan orang yang mulia, misalnya : Jika pandai menggalai — pun jadi tenggiri 'Jika pandai menggalai badar pun jadi tenggiri, arti kiasan : Jika pandai mengatur atau menyusun, barang yang kurang pun akan menjadi rapi badar juga berarti ikan yang suka memakan anaknya.

badhu : kemudian daripada itu (dari bahasa Arab)

badi : pengaruh buruk dari binatang yang terbunuh

badik : pisau bermata satu, biasa juga disebut pisau Bugis

baje : baja, besi yang keras, misalnya besi-besi kapal
berbaje : berlapis baja
membaje : keras sekali

bajak : perkakas pertanian untuk menyuburkan atau menggemburkan tanah yang ditarik oleh kerbau atau lembu

bajan : bejana; tempat barang berupa kualiti (wajan)

bajang : 1. hantu yang berkuku panjang, suka mengganggu orang yang sedang hamil, misalnya : Puan itu diganggu — 'Perempuan itu diganggu bajang'
2. Penyambung kayu (lidah) 'lidah kayu'

bajau : sebangsa orang laut

baji : alat pembelah kayu, pasak untuk mengganjal sesuatu

bajik : baik, kebaikan, perbuatan yang mendatangkan kebaikan

baju : sejenis pakaian penutup badan, misalnya : — belah dada 'baju belah dada'

badut : pelawak, orang yang melucu

badung : pelat perak atau pelat emas penutup susu atau kemaluan anak perempuan

- bagai : macam, jenis, misalnya : — permata intan ‘macam permata intan’
juga berarti sama, sebanding, ada persamaannya, seperti, misalnya : — api dalam sekam ‘Seperti api dalam sekam’
- bagaimane : kata tanya yang menanyakan tentang hal atau keadaan seseorang, misalnya : — dia kini ‘bagaimana dia sekarang’
sebagaimane : seperti halnya
dibagaimanekan : dipengapakan, misalnya :
— nye budak itu ‘Dibagaimanakannya budak itu ?’
- bagal : terlampau kuat dan besar
juga berarti tangkai mayang pada nyiur.
- bagan : tiang-tiang rumah yang baru didirikan; tiang-tiang dan kayu palang yang direntangkan untuk menjemur ikan oleh para nelayan
- bagas : tegap dan kuat; angin yang kencang
- bagi : untuk, guna, buat, misalnya : orang itu datang — keelokannya ; ‘Orang itu datang untuk kebaikannya’
membagi : memecahkan, menceraikan
dibagi : dipecah, atau diceraikan
membagikan : memberikan
bagian : peruntukan, yang didapatnya
- baginde : baginda : gelar atau sapaan terhadap raja
- begini : bagai ini, seperti ini
- begitu : bagai itu, seperti itu
- bagur : cepat besar, lekas menjadi besar
- bagus : baik, elok, molek, indah
- bah : air banjir
- bahadur : satria, orang yang berjasa terhadap negeri, pahlawan negeri : orang yang gagah berani
- bahaye : bahaya, sesuatu yang mendatangkan bencana, kecelakaan; misalnya : — kebakaran ‘bahaya kebakaran’
- bahak : tertawa yang kuat (terbahak-bahak)
- bahalan : bengkak pada selangkangan seseorang
- bahale : bencana, kecelakaan

- baham : memakan atau memamah dengan mulut tertutup
 bahan : potongan kayu yang terbuang ketika menarah, misalnya : besa kayu besa — nye 'Besar kayu besar bahannya' bahan juga berarti barang yang dijadikan untuk pembuat bahan lain.
 bahane, : suara atau bunyi yang menggema, misalnya : kedengaran —
 bahane : meriam itu 'kedengaran bahana meriam itu'
 bahang : udara atau hawa panas yang terjadi karena nyala api atau panas tubuh
 bahar : laut, sungai yang luas, atau danau yang besar
 bahara : muatan, ukuran timbangan yang beratnya tak tentu, misalnya : Patik pohonkan belanja se — emas. 'Saya mohonkan belanja sebahara emas'
 bahari : dahulu kala, zaman yang telah lama, zaman kuno
 baharu : baru
 bahas : membicarakan sesuatu sebagai penyelidikan, pemeriksaan, atau kritik terhadap persoalan tertentu.
 bahasan : membicarakan sesuatu secara musyawarah atau memperdebatkannya.
 pembahas : orang yang membahas
 dibahas : masalah yang dibahas
 bahasa : sistem lambang yang berupa bunyi yang dipergunakan orang untuk menyampaikan buah pikirannya kepada orang lain.
 bahasa juga berarti perkataan-perkataan yang dipakai seseorang atau bangsa atau suku bangsa.
 bahtera : kapal atau perahu
 bahu : pundak, terletak antara leher dan pangkal lengan
 bahwa : bahwa, dipakai dalam kalimat Melayu yang berfungsi sebagai tanda penghubung.
 bahwa selalu juga dipakai dengan kata bahasa (bahase).
 le tahu bahase adiknye tak hendak datang : 'Ia tahu bahwa adiknya tak mau datang'
 juga sama dengan bahwasanya
 baiduri : batu permata setengah intan yang dipakai untuk perhiasan

- baik : elok, bagus, teratur, rapi.
- baitulmal : perbendaharaan; pengumpulan harta yang disedekahkan atau diwakafkan.
- bakal : yang akan menjadi, atau yang akan dijadikan, misalnya: — menantu 'bakal menantu'
- bakam : bekam, membekam : mengambil darah dengan tanduk, dihisap oleh dukun, biasanya pada kuduk seseorang
- bakar : bahan bakar seperti minyak tanah, bensin, atau bahan-bahan yang akan dibakar seperti kayu —, jagung —, pisang —
'kayu bakar, jagung bakar, pisang bakar'
- bakap : nama sejenis ikan laut
- bakat : 1. bekas; kesan; tanda, misalnya : — pisang
2. pembawaan yang dibawa semenjak lahir, misalnya: anak itu mempunyai — seni
'Anak itu berbakat seni'
- bakau : nama sejenis pohon yang tumbuh di tepi pantai, misalnya : hutan — 'hutan bakau'
- baki : talam atau dulang kecil
- baksi : layar, biasanya dipasang pada tiang bagian belakang
- bakti : pernyataan patuh atau mengabdikan, tunduk, atau taat
- bakul : tempat nasi dari anyaman bambu
- bakung : nama sejenis tumbuh-tumbuhan
- bakup : sesuatu yang kelihatannya tebal atau membengkak, misalnya : matanya — 'matanya bengkak'
- bale : prajurit kerajaan, misalnya : — bantuan 'bala bantuan' juga berarti bencana, misalnya : membawa — 'membawa bala atau bencana'
- baleh : bantah, *berbalah* : berbantah
- balai : tempat pertemuan umum, — adat
'balai adat'.
juga berarti pekan, misalnya : Budak itu pegi ke —
'Anak itu pergi ke pekan'
balai-balai : tempat duduk-duduk
balairung : tempat pertemuan menghadap raja

balam	: nama sejenis burung
balan	: sejenis batu dalam air
balang	: sejenis botol berleher panjang sejenis perahu atau sampan yang diberi layar dan ber- tiang dua buah <i>hulubalang</i> : dubalang, pesuruh atau pengawal raja
balar	: buah-buahan yang belum masak betul, buah yang mengkal belum ranum
balas	: jawab ; pekerjaan yang berjawab-jawab atau berbalas- balas
balau	: nama sejenis benda untuk merekat
balian	: dukun; upacara membuat obat yang dibawakan sang dukun
balig	: sampai umur, berakal
balik	: berlawanan arah, sunsang, pulang, kembali ke arah semula
baling	: tidak lurus <i>baling-baling</i> : sejenis mainan yang berputar kencang ditiup angin
balok	: kayu yang sudah dibentuk
balu	: janda ; duda
baluh-baluhan	: kayu yang baru dibuat rangkanya misalnya : — gendang 'rangka gendang'
balui	: sama-sama kuat, tidak ada yang kalah dan tidak ada yang menang, atau seri
baluk	: perahu yang khusus membawa muatan
balun	: memukul, <i>membalun</i> : memukul
bambang	: melarikan anak gadis orang
bambu	: buluh, — runcing 'bambu runcing'
bami	: bakmi (berasal dari bahasa Cina)
ban	: roda yang berlapis karet, misalnya — kereta angin : ban sepeda
banal	: kasar, tidak baik cakapnya — 'bicaranya kasar'

- banang : besar, luas, misalnya : gunung — 'gunung yang besar atau tinggi'
- banat : pukul, membanat : memukul
- banci : bersifat jantan kalau dia perempuan, atau orang laki-laki bersifat kewanita-wanitaan
- bançun : kacau balau, campur aduk saja
- bancut : keluar, sembul
terbancut : tersembul
- bandar : parit, atau selokan, misalnya : membersihkan — 'membersihkan parit'
bandar juga berarti kota pelabuhan, kota perniagaan, misalnya : — Singapura 'bandar Singapura' arti lain adalah orang yang mengambil dan membayar uang dalam perjudian
- bandarsah : surau, langgar, atau tempat anak-anak mengaji Quran
- bandela : peti-peti pak barang-barang dalam kapal
- bandera : bendera (dari bahasa Portugis)
- banding : sama, seimbang, setara, misalnya : permainannya se — 'Permainannya sebanding'
- bandu : teman, atau sahabat
- bandung : dua serangkai, sepasang, misalnya : ayam — 'ayam mengeram berdua'
- bandut : tali pengikat barang, misalnya : — barang itu 'Ikut barang itu'
membandut : mengikat
- bang : panggilan untuk sembahyang, panggilan terhadap saudara laki-laki, singkatan dari abang
- bangai : yang tertinggal, terbelengkalai
- bang, bangar : bau busuk, bau bangkai
- bangat : cepat, segera, lekas
- bangau : nama burung yang panjang kaki dan lehernya
- bangbung : kumbang kelapa, kumbang yang memakan umbut kelapa
- bangka : bangkar, tubuh kasar, misalnya : tua — 'Tua bangka'

bangkai	: tubuh atau jasad yang sudah mati
bangkang	: <i>terbangkang</i> : terbanai ; menentang, atau melawan
bangkas	: pirang kekuning-kuningan, merah hitam berbintik-bintik, seperti bulu ayam
bangkerap	: bangkrut
bangkit	: bangun, atau berdiri dari tempat semula
bangking	: tempat barang dari tembaga bentuknya seperti buah delima
bangku	: tempat duduk yang terbuat dari kayu atau benda lainnya
banglas	: luas terbentang, laut — 'laut luas'
bangsa, bangse	: orang-orang yang sama asal atau keturunannya, orang-orang atau penduduk suatu negara
bangsai	: lapuk, rapuh, buruk dan berbau busuk
bangsal	: rumah yang dibuat dari kayu, untuk kandang, gudang, dan sebagainya.
bangsat	: orang yang jahat, sumpah serapah terhadap orang yang jahat
bangsawan	: orang berketurunan terhormat
bangsi	: suling, serunai, atau salung dari batang padi
bangun	: terjaga, bangkit dari tempat tidur <i>bangunan</i> : gedung-gedung
bantai	: daging binatang yang disembelih
bantal	: galang kepala yang diisi dengan kapuk yang terbuat dari kain, ada juga bantal yang berarti ganjalan, misalnya : — kayu 'bantal kayu'
bantar, banta	: upacara menolak penyakit
bantau	: pukut tanah, pukut atau jaring yang rapat
banteng	: (banting) lembu hutan, juga berarti membanting atau menghempaskan
bantu	: tolong, pertolongan
baniyaga	: berniaga
bantun	: menarik sesuatu supaya lepas

	<i>membantun</i> : menarik
	misalnya : — paku 'mencabut paku'
bapak, bape	: orang tua laki-laki, ayah
bara	: api, arang yang masih berapi merah warnanya
	<i>membara</i> : panas
barah	: bisul atau bengkak
barak	: balai-balai tempat tidur atau istirahat
barakat	: berkat
barang	: benda-benda yang umum
barangkali	: boleh jadi, agaknya, kiranya
barau-barau	: nama sejenis burung cecarua, sebangsa merbah
bari	: papan penutup lobang di perahu
barik-barik	: garis-garis pada kayu atau marmer
baring	: terletak merata
baris	: jajaran, leretan yang lurus
baru, baharu	: sebelumnya belum pernah dilihat atau diketahui orang
barung	: dangau, disebut juga barung-barung 'dangau-dangau'
basuh	: cuci, bersihkan
basung	: kayu yang ringan
basut	: pancaran air
batal	: tidak sah, diulang lagi karena yang semula tak jadi (batal)
batel	: perahu bertiang dua
batik	: kain yang bercorak, bermotif batik, misalnya : — Solo 'batik Solo'
batin	: dalam hati, jiwa atau perasaan seseorang juga berarti penghulu, kepala kampung
batu	: benda yang keras, asalnya dari bumi tetapi berbeda dengan logam
batuk	: sejenis penyakit pada jalan pernapasan atau paru-paru
bau	: apa yang dirasakan oleh penciuman atau hidung seperti bau busuk, anyir.

baung	: nama sejenis ikan
baur	: campur aduk, menyatu
bawa, bawe	: membawa, menjinjing, mengangkat, memegang sambil berjalan dari satu tempat ke tempat lain
bawab	: penjaga pintu raja
bawah	: penunjukkan tempat sebelah bawah, menunjukkan arah atau letak sesuatu
bawal	: nama sejenis ikan laut
bawang	: nama-nama tumbuh-tumbuhan atau sebangsa tumbuhan yang berumbi lapis sangat diperlukan untuk masak-masakan
bawat	: payung kebesaran kerajaan, tangkainya panjang
baya, sebaya	: seumur, sama besar arti lain bahaya
bayak	: terlampau gemuk, atau terlampau besar badannya tetapi tingginya kurang
bayam	: nama sejenis sayuran
bayan	: nama burung, disebut juga burung nuri
bayang	: kurang jelas, ruang yang tidak mendapat cahaya karena terlindung sesuatu <i>bayang-bayang</i> : bentuk hitam yang terdapat di balik benda yang kena sinar, bentuk wajah di depan cermin
bayangkara, bayangkari	: pasukan pengawal raja
bayar, baya	: bayar, membayar dengan uang atau benda lainnya <i>pembayar</i> : orang yang membayar
bayas	: pohon yang tumbuh di halaman sebangsa palem
bea	: pajak, cukai
beaya	: biaya
bebal	: bodoh, sukar mengerti terhadap yang disampaikan
beban	: barang yang berat dan dipikul, atau dijunjung di kepala
bebar	: bertebaran, misalnya : keluang - 'keluang beba' atau bertebaran'

bebas	: lepas sama sekali, tidak ada yang menghalangi
babat	: kain pembalut, atau pembalut luka atau perban pengikat
beke	: bicara, kata, <i>berbeke</i> : berbicara; <i>berbeke-beke</i> : bercakap - cakap
bekal	: seselahan sesuatu yang dipersiapkan seperti uang, makanan untuk dibawa dalam perjalanan
bekam	: mengeluarkan darah dari tengkuk dengan mangkuk, ujung tanduk dengan memakai pisau yang tajam. bekam juga berarti bekas tekanan pada kulit
bekas	: tanda yang menunjukkan ketinggalan arti lain tempat meletakkan sesuatu
bekasam	: ikan yang diawetkan
bekat	: penuh sesak
bekil	: nama sejenis ikan
beku	: keruh, menjadi kental, menjadi keras, misalnya : darahnya — 'darahnya mengental'
bekuk	: melengkungkan barang yang kaku, seperti rotan, kawat, misalnya : membekuk rotan : melengkungkan rotan arti lain : menangkap penjahat, misalnya : membekuk pencuri.
beku, bekukung	: sebangsa ikan laut
belabas	: sebangsa kain sutra yang berbenang emas
belebat	: pembatas yang diletakkan di pintu menjaga anak kecil jangan jatuh, atau keluar rumah, arti lain teras atau beranda.
belacan	: terasi, udang atau ikan-ikan kecil yang dijemur dan ditumbuk halus-halus
beladau	: parang pendek
belaga	: berlaga, berlanggar
belagak	: berlagak, berbuat seperti
belah	: potongan yang panjang dan halus <i>sebelah</i> : separo, setengah, atau sebagian <i>bersebelah</i> : berdekatan <i>membelah</i> : memecahkan menjadi dua bagian yang sama

- belahak : **membelahak, terbelahak** : berbatuk-batuk, atau berdehem-dehem seakan-akan hendak berdehem
- belai : bujukan, mengusap-usap atau memakai kata-kata manis untuk memikat hati
- belajar : berlatih, berusaha untuk mendapat suatu kepandaian
- belaka, belake : semuanya, misalnya penghuni rumah itu laki-laki belaka — penghuni rumah itu laki-laki semua
- belakang : punggung atau bagian belakang tubuh, — kita
- belalang : nama sejenis serangga
- belangkas : ketam betina yang besar berkulit keras dan berekor seperti sangkur
- belangkin : aspal
- belanja : uang untuk sesuatu, ongkos, biaya
- belantan : pentungan atau alat pemukul, atau penggada
- belantara : hutan rimba
- belas : untuk menunjukkan perasaan hati yang iba dan kasihan terhadap seseorang akibat kesengsaraan
- belasah : memukul dengan rotan
membelasah : memukul
- belasut : menyahut dengan kasar pembicaraan atau permintaan orang lain, boleh juga dikatakan melawan
- belat : tempat pengurung ikan yang terbuat dari bambu

- belatik : sebangsa burung yang disebut juga burung belatuk
- berlayar : belayar berjalan di lautan atau boleh juga disebut mempunyai layar
- beldu : beledru; ada juga dikatakan beledu
- belek : kaleng dari seng, atau besi
- belenggu : alat pengikat kaki atau tangan
- beledi, baledi : ember tempat air
- beliak : terbuka matanya, *membeliak* : membuka matanya
- belibis : nama burung yang rupanya seperti itik tetapi lebih kecil dari itik
- belida, belide : nama ikan laut
- belikat : tulang yang menyambung pangkal bahu dengan tulang punggung
- beliku : bekelok, berbelok, tikungan
- belimbing : nama sejenis tumbuh-tumbuhan
- beling : pecahan kaca
- belintang : terletak bergelimpangan, membelintang, artinya melakukan pekerjaan yang bergelimpangan
- belit : lingkaran tali atau benang pada kumparan atau sungai yang berbelok-belok
- belitung : sebangsa siput
- beliung : perkakas yang dipakai oleh tukang kayu gunanya untuk menarah kayu supaya rata
- belolok beluluk : buah enau
- belongkang : sejenis perahu yang besar untuk pembawa barang-barang yang ditarik oleh motor air
- belubur : tempat menyimpan beras, terbuat dari daun rumbia, atau bengkuang
- belubuo : banyak, bertumpuk, tumpuk

- belukar, beluka : semak-semak, pohon-pohon kayu kecil
 belum : lawan sudah, masih dalam keadaan tidak
 beluntas : nama tumbuh-tumbuhan untuk pagar
 belur, babak belur : hancur, bengkok-bengkok akibat dipukul
 belus : baju wanita
 belut : sejenis ikan panjang
 bambam : membakar dalam abu hangat
 ben : dia laki-laki atau dia perempuan arti lain musik
 bena : benar, betul
 benah : berkemas-kemas, dipisahkan
 benak : isi tulang atau sumsum, otak benak konotasinya bodoh, bebal
 benalu : sejenis tumbuh-tumbuhan yang menghisap tumbuhan lain
 benam : tenggelam
 membenamkan : menenggelamkan
 benang : benang
 bencana, bencane : musibah, kecelakaan
 benda : sejenis barang
 benci : perasaan tidak senang
 bendahara, bendahare : pengurus keuangan, memegang harta benda raja
 bendaharawan : pegawai yang mengurus keuangan
 bendahari : penghulu, pengurus harta benda
 bendere : bendera
 bendorang : cahaya yang berwarna, berkilau
 bendung : tambak, bendungan yang kuat
 bingung : orang yang sedang linglung
 bengek : sejenis penyakit semput
 bengap : pekak
 begis : kejam
 bengkok : sejenis penyakit atau pukulan
 bengkalai : pekerjaan yang belum selesai

bengkarung	: sejenis binatang yang berkaki empat
bengkel	: tempat memperbaiki kendaraan
bengkong	: untuk mengikat kain di pinggang
bengkuang	: sejenis buah-buahan
bensin	: sejenis minyak yang mudah terbakar
bentan	: jatuh sakit, kambuh
bentang	: membuka dengan lebar, menghamparkan tikar
bentar	: menunggu agak sejenak, tidak lama
bentare	: pesuruh raja
benteng	: tempat pertahanan
bentuk	: bentuk
benua	: tanah atau daratan yang luas
benyai	: terlalu lembik
benyek	: dilunakkan atau dilumatkan
bes	: sejenis burung tiung
beradu	: tidur atau melepaskan lelah
beraje	: menjadi raja
berahi	: perasaan cinta kasih
berak	: mengeluarkan kotoran dari anus
berantam	: bertinju atau berkelahi
be'ras	: beras atau padi yang telah terkupas
berape	: kata yang menanyakan banyak (bilangan)
berhale	: berhala atau sejenis patung yang disembah
berhenti	: sampai di tempat yang dituju, selesai mengerjakan sesuatu
beri	: serahkan, <i>memberi</i> : menyerahkan <i>diberi</i> : diserahkan, <i>memberikan</i> : menyerahkan
beri-beri	: sejenis penyakit bengkak pada kaki karena kekurangan vitamin B
berida	: tua, lanjut usia
berik	: kapal layar
beringas	: garang, ganas, liar

beringin	: nama sebangsa tanaman atau tumbuh-tumbuhan
berite-berite	: kabar, warta
beritahu	: memberitahukan
berkah	: berkat
berkas	: sekumpulan, seikat barang
berkat	: kurnia Tuhan
berkik	: nama sebangsa burung rawa
bernas	: berisi penuh
berniage	: berdagang
berokat	: kain sutera bersulam benang emas
berong	: serong, menyalahi ketentuan
beronok	: teripang (nama binatang laut)
berontak	: meronta-ronta, melawan
bersih	: tidak kotor, jauh dari kotoran
bersin	: keluar udara dari hidung dan mulut dengan tiba-tiba
bersit	: tiba-tiba keluar (tersumbul)
bersut	: memberungut marah
bertih	: beras yang digoreng
beruang	: nama binatang, mempunyai uang
betah	: tahan, kuat
betapa, betape	: bagaimana
beti, biti-biti	: hamba perempuan kata ganti orang pertama perempuan
beting	: timbunan pasir dalam air atau laut yang panjang jaraknya
betis	: bagian kaki dari lutut sampai telapak kaki
betuah	: sakti
betul	: lurus, tidak salah
betung	: buluh yang masih muda
betutu	: nama sebangsa ikan
beza, beze	: beda
biadap	: tidak tahu adat
biak	: bertambah-tambah

biang	: induk binatang atau induk tumbuhan juga berarti hampir tembus
bianglala,	
bianglele	: pelangi
biar, bia	: tak apalah, jangan dirintangi
bias	: menyimpang dari arah semula
biasa	: tak ada perubahan, seperti yang lama
biawak	: sejenis binatang melata
biaya, biaye	: uang yang dikeluarkan
bibir, bibio	: tepi mulut, bibir
bibit	: semaian, bakal buah
bidadari	: putri dari kayangan
bidai	: jalinan bilah atau jalinan rotan
bidal	: peribahasa yang mengandung nasehat
bidan	: dukun bayi, atau perempuan yang menghiasai penganten
bidang	: bagian yang rata, permukaan yang rata
bidar	: nama sejenis sampan, atau perahu
bidas	: bergerak dengan cepat
bidik, membidik	: mengarahkan tembakan supaya lurus
biduan, biduanda	: penyanyi, hamba sahaya raja
biduk	: sampan untuk membawa barang-barang di sungai
biduri	: permata dari batu
bijak	: pandai, arif
bila, bile	: menunjukkan waktu, kapan
bilah	: belahan bambu
bilal	: petugas azan di mesjid atau mushala
bilang	: hitung, atau dipakai juga pengganti kata <i>katakan</i>
bilik	: kamar
bimbang	: ragu, tidak tetap pendirian
bimbing	: pimpin, pemimpin : <i>pembimbing</i>
binasa, binase	: rusak, hancur, habis
binatang	: hewan, makhluk Tuhan yang bernyawa

bingal	: bengal, bodoh, dungu
bingit	: tidak senang pada orang lain
bingkis	: bungkus sebagai oleh-oleh
bingung	: hilang akal
bini	: istri
binjai	: nama tumbuh-tumbuhan sebangsa mangga
bintal	: bekas, bintil pada tubuh
bintan	: nama tempat atau kecamatan Bintan
bintang	: benda di langit yang memantulkan cahaya
bintara	: tentara kerajaan
bisa, bise	: zat racun, juga berarti dapat
bisik	: bicara tapi tak bersuara
bising	: suara yang ribut
bissawab	
wallahualam	: Tuhan yang mengetahui yang sebenarnya
bisu	: tidak dapat berkata-kata
bisul	: bintik yang bernanah dan bermata
biti pewara	: hamba sahaya perempuan di istana
biuku	: sebangsa kura-kura
biut	: tak sembuh-sembuh dari penyakit
bobok	: tidur
bobos	: berlubang besar
bocor	: lubang yang dilalui air
bodoh	: tidak lekas mengerti
bogel	: telanjang
bohong	: tidak sesuai dengan sebenarnya
bokor	: sebangsa pinggan yang besar ceper atau cekung terbuat dari logam
bola	: benda bulat untuk permainan olah raga
bolak	: salah, keliru
bolak-balik	: pulang pergi
boleh	: dapat, atau bisa

bolos	: tembus, bulus
bondol	: burung pipit berkepala putih
bongkah	: gumpal
bongkar	: mengangkat ke atas, memungghah
bongkok	: bungkok
bopeng	: capuk, buruk mukanya
borak	: nama kendaraan nabi Muhammad ketika mi'raj
borong	: semuanya diambil
boros	: terburai, atau lepas juga, berarti royal
brankas	: lemari besi atau peti besi
bu	: panggilan terhadap ibu
buah	: bagian tumbuh-tumbuhan yang berasal dari bunga dari putik
buai	: ayun, <i>buaian</i> : ayunan
bual	: pembicaraan seseorang yang tidak pada tempatnya, omongannya besar ; bual juga berarti berat ke depan
buang	: nama sejenis kumbang, arti lain lemparkan, jauhkan
buas	: ganas, galak
buat	: untuk, bagi, <i>berbuat</i> , berbuat artinya mengadakan
buaya, buaye	: binatang merangkak bertubuh tegap dan ekor panjang, sebangsa reptil
bubar	: bercerai berai
bubu	: alat penangkap ikan
bubuh, mem- bubuh	: memberi, menaruh pada sesuatu
bubuk	: nama binatang kecil keras kulitnya arti lain serbuk
bubul	: bisul pada tumit
bubur	: makanan yang dibuat lunak/lembik
budaya, budaye	: pikiran, akal budi, sopan santun, kebudayaan : hasil daya cipta manusia
bukan	: pernyataan yang berbeda dari aslinya
bukit	: gunung yang rendah
bukti	: suatu hal yang bisa menunjukkan kebenaran

buku	: kitab, ruas
bulan	: bola langit yang bergerak malam hari yang memancarkan cahaya terang
bulang	: sanggul di kepala terbuat dari kain biasanya diikatkan di kepala
bular, bula	: mata yang bagian hitamnya keputih-putihan
bulat	: berbentuk seperti bola
bulbul	: sejenis burung yang berbunyi malam hari
buli-buli	: botol kecil, atau guci kecil
bulu	: rambut yang tumbuh pada badan manusia dan hewan
buluh	: bambu yang banyak
bumerang	: sejenis senjata yang bisa kembali pada tuannya
bumi	: tanah, seisi alam hadir
bumiputra	: anak negeri anggota masyarakat asli
buna	: nama sejenis ikan
buncit	: gendut
bunda, bunde	: ibu
bundar	: bulat
bundung	: penyakit bengkak pada leher
bunga	: bagian tumbuhan yang akan menjadi putik dan buah arti lain jasa uang
bungsu	: anak yang terkecil dalam satu keluarga
bungur	: nama sejenis pohon
buni	: bunyi
buntal	: sejenis ikan yang bisa membesar
buntu	: tertutup
buru	: kejar, dari, <i>buru-buru</i> : tergesa-gesa
buruh	: rusak, busuk
burung	: sebangsa hewan yang terbang
burut	: penyakit hernia, atau usus turun sehingga kantong kemaluan besar
bustan	: taman, kebun bunga
busuk	: berbau tidak sedap
busung	: gembung atau menjadi besar perutnya

busur	: induk melepas anak panah yang bentuknya lengkung
busut	: onggok tanah tempat sarang anai-anai
buta, bute	: tidak dapat melihat
butala, butale	: bumi atau tanah
butir	: buah, dipakai untuk benda-benda kecil seperti : — telur, 'sebutir telur' tiga — beras 'tiga butir beras'
butuh	: kemaluan laki-laki atau zakar
butun	: nama sebangsa tumbuh-tumbuhan
buyut	: orang tua dari moyang, tingkatannya bapak dari nenek

C

cabik	: sesuatu yang koyak atau robek yang panjang, cabik disebut juga cabir
cabuk	: nama sebangsa ikan laut arti lain tukak di kaki (pekung)
cabul	: keji atau kotor, porno
cabur	: rusuh atau susah <i>kecaburan</i> : kerusuhan, kesusahan
cabut	: menarik sesuatu keluar dari tempatnya atau menghunus, mengeluarkan
cadang	: sedia, <i>bercadang</i> : menyediakan <i>cadangan</i> : persediaan
cadar, cada	: kain penutup muka atau selubung kepala
cadik	: sayap perahu, dipasang di kiri kanannya, terbuat dari bambu atau kayu
cadung	: tumbuh, menyembul ke atas
caduk	: menaikkan kepala
cagak	: tongkat, galah yang ujungnya bercabang
cagar	: barang jaminan hutang, barang yang digadaikan
cagu	: penyakit bernanah pada ujung jari
cagut	: catuk, patuk
cah	: kata seru yang menyatakan tak senang
cahar	: cair, <i>pencahar</i> : pencairan isi perut atau cuci perut
cahaya, cahaye	: berseri, kemilau, semarak
caing	: cabik, <i>cuang-caing</i> : koyak-koyak
cair	: encer
cakap	: bicara, pandai, berkemampuan baik
cakar	: kaki dan kuku yang panjang pada ayam, itik, burung, dan lain-lain

- cakup : menangkap sesuatu dengan mulut, seperti : buaya
— mulutnya
'Buaya mencakupkan mulutnya'
mencakup juga berarti meliputi
- calang : nama perahu, pencalang
- calon : bakal atau yang akan menjadi
- camar : nama sejenis burung
- cambuk : cemeti
- campak : lempar atau buang
arti lain nama sebangsa penyakit
- campin : tangkas, orang yang pandai
- camping : koyak, compang-camping
- canang : gong kecil, alat bunyi-bunyian
- canda : tingkat, perbuatan, *bercanda* : bertingkah
- candu : madat
arti lain tagih, menagih
- candung : sebangsa parang yang hulunya bersambung
- cangkelong : pipa pengisap rokok
- cangkir : mangkuk yang bertangkai
- cangkuk : cabang atau dahan untuk ditanam lagi, juga berarti
daging yang dibusukkan
- capuk : bopeng, burik
- carut : perkataan yang kotor
- cawat : kain penutup kemaluan
- cabol : orang yang pendek dan kecil sekali
- cabur : bunyi barang jatuh ke dalam air
- cecah, sececah : sebentar ; sesaat
- cium : menghirup dengan hidung
- coba : berusaha untuk mengerjakan sesuatu
- cocok : tusuk, *mencocok* : menusuk
- okol : duduk berkumpul
- comel : bagus, cantik, cantik manis
- ondong : miring, tidak lurus tegaknya
- ongkel : cungkil, *mencongkel* : mencungkil

contoh	: menunjukkan sebagian dari semuanya
copol : cupul	: tidak kuat lekatnya, bisa saja jatuh
corak	: rasi, gambar yang ada pada kain
coreng	: coret, memberi garis tebal dan panjang
corong	: pipa pembuang asap, disebut juga cerobong
cuaca, cuace	: udara, cerah
cauai	: tidak hati-hati, menganggap remeh, lalai
cuat	: <i>mencuat</i> : menganjur memanjang
cubit	: <i>mencubit</i> : menjepit dengan jari, disebut juga menggetil
cubung	: kecubung nama sebangsa bunga
cuci	: bersih, <i>mencuci</i> : membersihkan
caci	: <i>mencaci</i> : menyalahkan perbuatan orang dengan berlebihan
cucu	: anak dari anak
cucur	: menetes, mengalir
cuka, cuke	: zat cair yang masam rasanya
cukil	: mencungkil
cukup	: sudah sampai banyaknya, tidak kurang lagi, pas-pasan
cukur	: membuang rambut dari kepala
cula	: tanduk yang tumbuh di hidung, misalnya : — badak 'cula badak'
cupak	: takaran dengan alat tertentu, takaran beras atau padi
curi	: maling, <i>mencuri</i> : mengambil hak orang

D

dabir	: juru tulis, atau penulis
dabung	: pepad gigi, <i>berdabung</i> : memapat gigi
dabus	: besi tajam untuk melukai diri guna memperlihatkan kekebalan
dacing	: timbangan
dada	: bagian tubuh sebelah depan antara perut dengan leher
dadap	: perisai penangkis serangan yang terbuat dari rotan atau kulit

dadih	: air susu sapi atau kerbau yang dikentalkan
dadu	: alat permainan judi
daduh	: tidur, <i>mendaduhkan</i> : menidurkan
dadung	: bernyanyi, <i>berdadung</i> : bernyanyi
daeng	: gelar pada suku Bugis
daga	: perbuatan menentang pemerintah atau kerajaan
dagang	: jual beli, orang asing, misalnya : kaum — 'kaum dagang' anak dagang 'anak asing'
dagu	: bagian muka di bawah mulut
dahaga	: haus
dahak	: lendir yang keluar dari kerongkongan
dahan	: anak cabang dalam sebuah pohon
dahi	: kening, bagian kepala sebelah depan
dahsyat	: ngeri, mengerikan, menakutkan, kehebatannya membingungkan
dahulu	: dulu, waktu yang telah lampau
daif	: lemah, tidak kuasa, tak patut, hina
daim	: kekal, tahan lama, lestari
daing	: ikan yang dikeringkan
daki	: kotoran pada tubuh
daku	: aku, saya, kata ganti orang pertama
dakwa	: pengaduan
dakwah	: penyiaran agama, wirid pengajian
dalam	: jauh ke bawah
dalfin	: nama lain untuk lumba-lumba
dalih	: alasan atau sebab musabab
dalil	: bukti keterangan dari sesuatu
dam	: tembok
damai	: rukun, tidak berselisih
damak	: benda tajam dari kawat
damar	: lampu arti lain buah lemari
damba	: ingin, rindu
dampak	: melanggar, menubruk, membentur

dampar	: hanyut
damping	: dekat, <i>berdampingan</i> : berdekatan
dan	: kata hubung antara dua kata atau lebih
dana	: uang yang sengaja dikumpulkan
danau	: areal air yang luas yang dikelilingi oleh daratan
dandan	: hias, <i>berdandan</i> : berhias
danur	: air bekas kotoran atau bangkai
dapa	: budak, sahaya sebagai penebus utang
dapat	: bisa, ada kemampuan
dapur	: bagian belakang rumah tempat memasak
dara	: gadis yang akan kawin
darah	: sebangsa cairan merah yang mengalir pada tubuh manusia untuk kelanjutan hidup
daras	: jelaskan, suarakan, lisankan
darat	: daratan atau tanah yang tidak tertutup oleh air
dari	: kata perangkai, menunjukkan dari mana arah asalnya
datu	: raja, pemimpin kerajaan
datuk	: panggilan terhadap nenek
daulat	: bahagia, senang hati
daun	: bagian atas tumbuh-tumbuhan yang berhelai-helai
dawai	: kawat
daya	: kekuatan
dayang	: pengawal putri raja, pengasuh putri raja
dayung	: pengayuh
dayus	: keji, hina
dedai, berdedai-	: berjalan beramai-ramai tidak teratur
dedai	
dedak	: serbuk dari kulit padi
dedap	: nama sebangsa pohon
degil	: keras kepala, nakal, kepala batu
dekap	: peluk
dekat	: tidak jauh, berhampiran
dekil	: berdaki, kotor sekali

demam	: panas badannya atau suhu badannya naik
demang	: kepala distrik atau wedana
demi	: serta, selekasnya, arti lain sumpah atas nama Tuhan
demikian	: begitulah, sebagai ini
dempak	: bentuk rumah yang rendah
dempul	: penyumbat lubang yang bocor
dempung	: tiruan bunyi yang jatuh ke air
denda	: hukuman atau sanksi yang berbentuk uang atau barang
dendam	: keinginan keras untuk melepaskan perbuatan orang lain terhadap dirinya
dengung	: bunyi yang bergema seperti bunyi pesawat udara
dentam	: bunyi yang kuat seperti meriam
depa	: ukuran panjang
dentang	: bunyi yang nyaring dan jelas
dentum	: sama dengan dentam tetapi terdengar dari jarak yang jauh
derak	: bunyi dahan yang patah atau kayu yang patah
durhaka	: melawan kepada orang tua
deru	: tiruan bunyi angin ribut
dasar	: tiruan bunyi kebakaran yang disiram air
desas-desus	: kabar angin, percakapan orang banyak yang belum nyata kebenarannya
desau	: bunyi atau suara hujan dibarengi dengan angin kencang
detik	: tiruan bunyi arloji atau jam tangan, arti lain satuan waktu yang terkecil
dewan	: majelis
di	: kata untuk prefeks, kata preposisi yang fungsinya sebagai perangkai
dia, die	: kata ganti orang ketiga
diam	: tidak berbunyi sama sekali
dian	: lilin, pelita, lampu
diang, berdiang	: memanaskan badan dengan api <i>mendiang</i> : orang yang sudah meninggal
diat	: mendidik, memelihara dan memberi latihan agar seseorang menjadi pandai

dinar	: mata uang emas
dinda, dinde	: adinda
dinding	: penutup ruangan terbuat dari papan, anyaman, tembok
dingin	: tidak hangat, disebut juga sejuk
dingkis	: nama sebangsa ikan laut
dinihari	: subuh, pagi-pagi benar
dipan	: tempat tidur atau bangku tempat duduk
dirham	: uang emas atau perak
diri	: orang seorang, badan sendiri <i>berdiri</i> : tegak
doa	: permohonan dan harapan kepada Tuhan
dobi	: pencuci dan penyetrica pakaian
dok	: galangan kapal
dollar	: mata uang, juga disebut ringgit
dosa, dose	: perbuatan yang melanggar hukum
dua, due	: bilangan arti dua
duga, duge	: pengukur kedalaman laut dengan tali yang dibebani sepotong timah arti lain sangka, tak diduga, tak disangka
duit	: uang
duka	: sedih, susah hati
dukacita	: kesusahan hati, kesedihan hati
dukat	: uang emas atau uang perak
duku	: nama sebangsa pohon buah-buahan
dukung	: duduk di punggung seseorang
dukun	: orang yang kerjanya mengobati
dulang	: talam yang dibuat dari kayu untuk mendulang emas
dulu	: dahulu
dungu	: bodoh
dunia	: jagat tempat kita tinggal ini
duri	: bagian tumbuhan yang tajam
dusta	: bohong
dusta, duste	: tidak benar, hohong <i>pendusta</i> : pembohong
dusun	: desa, kampung

- duyun : datang dengan berjalan
 duyung : sebangsa ikan yang menurut dongeng berasal dari seorang putri cantik

E

- ebam : tempat air yang bentuknya bulat panjang
 ebang : azan : bang, memanggil untuk sholat
 ebek : layar, kerai penutup teras dari panas matahari
 edah : idah, batas waktu untuk menikah lagi bagi wanita yang bercerai
 egung : gong, alat binatang sebelah belakang
 elo, ele : tarik, arti lain ukuran panjang
 elah : tipu daya, alasan
 elak : menghindar, *mengelak* : menjauhkan diri
 elang : nama sebangsa burung
 elok : baik, cantik, bagus
 elu : sanjung, *mengelu-elukan* : menyanjung kedatangan tamu
 embacang : nama sebangsa buah-buahan
 emban : kain pembebat badan : tali pembalut perut
 embalan : sebangsa damar untuk perekat
 embun : titik-titik air yang jatuh dari udara biasanya waktu malam dan subuh
 embus : tiup
 embut : bergerak turun naik seperti ubun-ubun bayi
 mpang : tambak atau batasan atau pematang yang membatasi air
 mpap : menimpa
 mpar, empa : mengepar, hanyut yang menyimpang dari arah semula
 mpas : banting, *mengempaskan* : membanting
 mpat : bilangan
 npedal : kantong perut pencernaan makanan pada bangsa burung atau unggas
 npedu : cairan pahit yang melekat di hati
 npu : ibu jari

empuan	: perempuan, wanita
empuk	: lunak
empulur	: bagian yang lunak pada tumbuh-tumbuhan
empunya	: yang punya
enak	: sedap, nikmat
enam	: bilangan
enau	: aren
encer	: cair
encik	: panggilan terhadap orang yang terpandang
encek	: panggilan terhadap orang Cina
endep	: terbenam dalam air
endut	: berdenyut
enggang	: nama burung yang paruhnya panjang
engsel	: sendi-sendi besi yang menghubungkan daun pintu
enjin	: mesin
entah	: tidak tahu
entak	: menekan ke bawah dengan ayunan
enyah	: pergi
eram, mengeram	: memanaskan telur pada bangsa unggas
erang	: merintih atau mengeluh
erat	: kuat
ereng	: miring
eret	: menyeret atau menarik
erik, mengerik	: menjerit
erang	: lubang tempat mengalirnya air

F

faal	: perbuatan atau kerja berasal (dari bahasa Arab), d sebut juga fiil
faduli, perduli	: indahkan, tidak — 'tidak mengindahkan'
faham	: pengertian (dari bahasa Arab)
fadil	: mulia, terkemuka, berbudi luhur (dari bahasa Ara)
faidah	: faedah, manfaat, kegunaan
fajar	: cahaya menjelang pagi

fakih	: orang yang alim, mengajarkan agama
fakir	: orang yang kekurangan
fanatik	: kuat kepercayaannya
fani	: hilang, sama dengan fana
farou	: perlu, kewajiban
fatihah	: ayat suci, ibu segala surat dalam Quran
fatwa	: petuah
fihak	: pihak
filem	: gambar hidup
fitnah	: asutan, perkataan yang menjelekkan orang lain
fitrah	: sedekah yang diwajibkan arti lain, asal, mulanya
fukaha	: ahli hukum Islam
futur	: berbuka puasa

G

gaba-gaba	: daun-daunan untuk hiasan
gabah	: butir-butir padi
gabak	: cahaya yang mendung
gabas	: kasar buatannya, tidak rapi
gabung	: bersatu, terikat menjadi satu
gabus	: sebangsa kayu yang lunak dan ringan
gada	: pemukul, <i>penggada</i> : pemukul
gadai	: pinjam, meminjam uang dengan jaminan barang
gading	: taring yang panjang pada gajah
gadis	: anak perempuan yang sudah patut berumah tangga
gaduh	: rusuh dan gempar
gadung	: sebangsa tumbuhan yang berakar umbi, umbinya itu memabukkan
gagah	: kuat, perkasa
gagai	: panjat, <i>menggagai</i> : memanjat pohon
gagak	: nama sebangsa burung yang hitam bulunya
gagal	: tidak jadi

gagang	: tangkai
gagap	: bercakap dengan tertahan-tahan
gagasan	: maksud, cita-cita, ide
gahara, gahare	: keturunan raja yang sah
gahari	: sedang
gaharu	: kayu yang harum baunya
gaib	: tidak tampak, tersembunyi
gairah	: kemauan, keinginan
gait	: menarik, <i>menggait</i> : menarik
gajah	: nama sebangsa binatang hutan
gaji	: upah kerja, pembayaran menurut waktu tertentu
gajus	: nama sebangsa tangkai
gala	: sebangsa damar atau lilin
galak	: suka melawan, ganas
gali	: menggali, membuat lubang
galur	: lekuk, alur, <i>bergalur-galur</i> : beralur-alur, bergaris-garis panjang
gamak	: kira ; agaknya tidak ter — : tidak terpegang
gancu	: galah yang ada kaitnya sebelah ujung
ganda	: memperbanyak, <i>berlipat ganda</i> : diperbanyak berkali-kali
gandar, ganda	: pikulan
gandik	: perhiasan dari emas yang diletakkan pada kancing pengantin perempuan
ganjar, ganja	: hadiah, atau balasan
gantang	: sukatan atau tukaran untuk padi
ganti	: tukar, <i>penggantian</i> : pertukaran
gantung	: paut, ikat, dalam kata majemuk artinya bergantung atau digantung, misalnya : kawin — 'kawin gantung' yaitu perkawinan yang digantungkan waktunya
garuk	: menggeser sampai luka, menggores keras-keras
gatal	: perasaan yang sangat geli pada kulit, arti lain : manusia yang sangat berahi pada lawan jenisnya
gaun	: baju perempuan

gedabang	: sebangsa kelewang
gedung	: rumah besar yang berbeton
gegak	: ramai sekali, riuh rendah bunyinya gegak = gegap
gegabah	: gelisah, rusuh
geladak	: lantai kapal sebelah atas
gelagat	: tanda atau alamat
gelak	: tertawa
gelama, gelame	: nama sebangsa ikan laut
gelamai	: nama makanan
gelambir, gelambi	: kulit yang menggelapai di leher lembu
gelang	: perhiasan berbentuk lingkaran dari emas atau perak
gelanggang	: ruangan atau lapangan
gelap	: tidak ada yang kelihatan kecuali cahaya hitam saja
gelar, gela	: sebutan, titel, atau pangkat raja
gelas	: tempat air minum dari kaca
geledah	: periksa, <i>menggeledah</i> : memeriksa
gelegar, gelega	: kayu panjang, papan, atau lantai
gelegata	: sebangsa penyakit kulit yang gatal
gelepok, gelepot	: kotor berlumpur-lumpur
gelepur, gelepa	: melompat sambil memukul-mukulkan sayapnya, misal-nya ayam
gelincuh	: tersadung, atau tersandung, tersaruk
gelinggam	: cat merah yang dibuat dari tumbuh-tumbuhan atau disebut juga samak
gelisah	: tidak tentram perasaannya
gelombang	: ombak yang panjang bergulung-gulung
gelora, gelore	: gerakan gelombang yang hebat
gembala, gembale	: pemelihara binatang atau hewan
gemas	: sangat jengkel
gembol	: membawa barang dengan kain
gempal	: gemuk pintal
gemuk	: besar karena banyak dagingnya
gemulai	: melambai-lambai
genap	: cukup, tidak kurang satu pun, arti lain lawan ganjil

gencar, genca	: serangan terus menerus tak henti-hentinya
gendak	: perempuan sebagai selir atau pacar
gendala	: alangan, aral melintang
gendang	: alat bunyi-bunyian
genderang	: gendang yang besar
genggam	: kepalan tangan atau cengkeraman tangan
genta	: giring-giring yang dipakai di leher lembu atau kerbau
gentar, genta	: gerakan berulang-ulang dengan cepat sama dengan getar, getaran, gemetar
gentas	: memetik dengan tangan atau dengan ujung kuku, terputus dari tangkainya terutama dipakai untuk bunga atau daun
genting	: benda yang mengecil di tengahnya, mengecil atau menipis, misalnya : tali ini — 'tali ini mau putus' arti lain tanah yang sempit antara pulau yang satu dengan lainnya
genjer, genje	: nama sebangsa sayuran yang tumbuh di rawa-rawa
gepuk	: gemuk
gerai	: tempat duduk pengantin arti lain terurai, misalnya : rambutnya ter — 'rambutnya terurai'
geram	: terlalu marah, marah sekali
gerayang	: merayap - rayap
getil	: menjentik, atau memijit dengan kuku
giat	: rajin dan bersungguh-sungguh
gila, gile	: sakit otak atau sakit pikiran, sakit jiwa
giling	: benda untuk melumatkan sesuatu
giring	: diikuti, di bawah sambil mengiringinya
gering	: sakit
godam	: palu, pemukul besar atau martil besar
gombak	: jambul
gonjong	: makin ke ujung makin lancip
gudang	: rumah atau bangsal untuk menyimpan barang
gula, gule	: manisan yang dibuat dari tebu, aren, nyiur, dan lain-lain.
gugup	: tidak tenang, mudan bingung

guli	: kelereng, gundu
gulila	: sebangsa batu yang terdapat dalam tubuh binatang
guling	: berbaring <i>guling-guling</i> : berbaring santai
gulung	: barang yang disatukan dengan melingkarkannya : menggulung tikar, kain
gulut	: tergesa-gesa
gumam	: menutup mulut seakan-akan ada yang bertahan di dalamnya
guna, gune	: faedah
guncang	: goyah, <i>berguncang</i> : bunyi turun naik yang kencang seperti air pada labu
gundul	: tidak berambut
gunjing	: fitnah, umpatan
guntai	: gontai, lemah gemulai
guntil	: pundi-pundi kecil
gunting	: perkakas untuk memotong kain, kertas, dan rambut
guntung	: pepat, tidak lancip
guntur, guntuo	: guruh
gunung	: bukit yang tinggi dan luas
gurah	: kumur-kumur, membersihkan mulut
gurat	: gores, coretan
gurau	: kelakar, <i>bergurau</i> : berkelakar
gurita	: nama sebangsa ikan
guru	: orang yang mengajar untuk mendidik
gusar, gusa	: marah kepada seseorang

H

habib	: kawan atau sahabat (berasal dari bahasa Arab)
habis	: sudah tidak ada lagi
hablur	: benda yang keras tapi bening, seperti mata cincin, kaca, permata
had	: batas, sampai, hingga, misalnya : — laju 25 batu satu jam 'Batas kecepatan 25 batu satu jam'
hadap	: menghadap, memperlihatkan bagian muka

hadas	: tidak bersih, dalam keadaan tidak suci
hadiah	: pemberian, upah, terutama untuk para pemenang perlombaan
hadir	: ada, datang, berada pada tempat yang telah ditentukan
hadirin	: orang-orang yang hadir
hadis	: petunjuk atau pesan-pesan Nabi Muhammad
hai	: kata seru, tanda keheranan
haid	: buang kotoran pada wanita, atau datang bulan
hairan	: heran
haiwan	: hewan
hajat	: keinginan
haji	: orang yang telah kembali dari tanah suci Mekkah, menunaikan ibadah rukun Islam kelima
hak	: benar atau kekuasaan
hakikat	: kebenaran, kenyataan, yang sebenarnya
hakiki	: benar, nyata, tidak ragu-ragu
hakim	: orang yang mengadili perkara
hal	: keadaan
hala	: arah, haluan, tujuan
halal	: dibenarkan atau tidak dilarang
halalbihalal	: saling memaafkan
halaman	: pekarangan, atau muka kitab
halau	: usir, <i>menghalau</i> : mengusir
halia, halie	: jahe
halus	: sekecil-kecilnya
hama, hame	: penyakit tanaman
hamba, hambe	: saya, kata ganti orang pertama yang dipakai untuk merendahkan diri
hamba, hambar	: tidak ada rasanya, tawar
hamil	: mengandung, berbadan dua
hamuk	: amuk
handalan	: yang dapat dipercaya, yang terkenal
hang	: sebutan untuk orang laki-laki seperti Hang Tuah, Hang Jebat, Hang Kesturi
hangat	: panas

haruan	: nama ikan
harum	: sedap baunya, atau wangi baunya
harung	: jalani, berjalan atau berlayar di tengah lautan
hasrat	: harapan, keinginan
hasta	: ukuran panjang yang panjangnya sepanjang lengan bawah
hati	: salah satu bagian dari isi perut, arti kiasannya perasaan yang timbul dalam batin
haus	: perasaan ingin minum karena kerongkongan kering
hayat	: hidup
heban	: memegang lalu membantingkannya
hebat	: dahsyat, kuat, seru, bagus
heran	: merasa ganjil
hias	: memperindah diri = berhias
hibur, hibuo	: menghilangkan rasa sedih
hidang	: saji, <i>menghidangkan</i> : menyajikan
hidung	: alat pencium, dan penghirup udara
hidup	: masih tetap ada, lawan dari mati
hindar, hinda	: pergi atau menjauh
hinggar, hinga	: ribut
hirup	: menghisap
hisab	: hitung, penghitungan, perkiraan
hiu	: nama sebangsa ikan laut
hodah	: tempat duduk di punggung gajah
hoja	: mempengaruhi
hormat	: menghargai, <i>menghormati</i> : menghargai
hubung	: sambungan atau rangkaian
hukum	: peraturan yang dibuat oleh yang berkuasa
hulu	: kepala, bagian yang sebelah pangkal
huma	: ladang padi
huni	: diami, tinggal, didiami, dijaga
hunjam	: menukik lurus-lurus ke bawah
hunus	: cabut, <i>menghunus</i> : mencabut
huru-hara	: keributan, kerusuhan
huruf	: gambar bunyi, aksara
	gambar bunyi yang terkecil sekali

hutan	: tanah luas yang ditumbuhi pohon-pohonan
hutang	: utang, pinjaman yang harus dibayar
huyung	: sempoyongan, bergoyang-goyang ke kiri dan kanan

I

ia	: kata ganti orang ketiga = dia
iang	: hiyang, dewa
iau	: bunyi kecil mengiau
iba, ibe	: belas kasihan, terharu dan sedih
ibadat	: perbuatan baik terhadap Tuhan atau terhadap agama
ibarat	: tamsil, umpama, kata-kata kiasan
ibu	: orang tua yang perempuan yang melahirkan kita, juga disebut mak atau emak
idah	: waktu menanti bagi perempuan yang cerai dengan suaminya
idam	: keinginan, terutama keinginan hendak makan, misalnya: buah-buahan mengidam : perempuan hamil yang ingin makan sesuatu idaman : barang yang diinginkan
igau	: mengigau : berkata-kata waktu tidur
ihram	: suci, bersih dari noda pakaian ihram : pakaian suci serba putih yang dipakai waktu naik haji
ihsan	: baik, sempurna
ihsanat	: kebaikan
ijazah	: surat tanda tamat belajar
ijmak	: kesesuaian pendapat
ijuk	: sebangsa serabut dari enau
ikamat	: seruan terakhir untuk sembahyang bagi umat Islam
ikan	: binatang yang hidup di air untuk makanan manusia
ikat	: menyatukan, mengebat dengan tali
ikhbar	: mengatakan, mengabarkan
ikhlas	: tulus, hati yang bersih, jujur
ikhtiar	: berusaha, untuk mendapat sesuatu

ikhtilaf	: selisih (berasal dari bahasa Arab)
ikhtisar	: ringkasan (berasal dari bahasa Arab)
ikhwan	: saudara, atau teman (asalnyanya dari Arab)
ikrar, ikra	: janji, <i>berikrar</i> : berjanji
ilalang	: bangsa rumput yang panjang, disebut juga lalang, atau alang-alang
ilham	: petunjuk yang datang dari Tuhan
ilir, ili	: hilir, mengikuti arah air sungai
ilmiawan	: orang yang pandai
ilmu	: pengetahuan atau kepandaian
imam	: pemimpin dalam sembahyang atau sholat
iman	: kepercayaan yang kuat
imanat	: amanat
imbal	: balas, <i>imbalan</i> : balasan
imbang	: sebanding, seimbang
inai	: nama pohon kecil gunanya untuk pemerahkan kuku, terutama untuk calon pengantin
inang	: perempuan yang mengasuh atau merawat anak tuannya, atau pengasuh putri raja
inayat	: pertolongan (dari bahasa Arab)
incut	: timbang, mencong, tidak lurus (bengkok)
indah	: bagus, molek, elok
indik	: himpit, <i>mengindik</i> : menghimpit
induk	: ayam betina yang sudah beranak, atau binatang yang sudah ada anaknya
ingar, inga	: ribut, bising, ramai
ingat	: terkenang, timbul kembali dalam pikiran
inggu	: getah tumbuh-tumbuhan yang kentalkan
ingin	: mau, atau menghendaki
ingkar	: melawan, menyangkal
insang, insang	: insang ikan
ingus	: air lendir yang keluar dari hidung, disebut selesma
ini	: kata petunjuk yang dekat
insaf	: menyadari kesalahan, tidak berbuat yang merusak lagi
insan	: manusia

intai	: intip, melihat dari jauh
intan	: logam yang mahal harganya, permata
inti	: isi atau bagian yang utama
intim	: akrab
iri	: tak senang pada orang lain
iris	: potong tipis-tipis
isi	: barang yang terkandung di dalamnya
istigfar	: mohon ampun
istri	: bini, pendamping yang sah dari suami
isya	: salah satu saat melaksanakan sholat
itam	: hitam
itik	: bebek, sebangsa burung yang pandai berenang
itu	: kata petunjuk untuk yang agak jauh letaknya
itung	: hitung, jumlahnya
iyuran	: uang bantuan, sokongan yang dibayar secara bersama
izin	: pernyataan yang mengabulkan permintaan seseorang, tidak melarang, mengizinkan : memberi izin

J

jabat	: salam, berjabat tangan menjabat : memegang jabatan : pekerjaan yang dipegang di pemerintahan atau organisasi
jabir	: longgar, tidak rapih
jadah	: anak haram, anak yang tidak sah
jadam	: sebangsa obat untuk kekuatan badan
jadi	: langsung berlaku, tidak batal
jaga, jage	: tidak tidur, bangun, berjaga : bergadang, tidak tidur
jagung	: sebangsa tanaman untuk dimakan
jahan	: nama ikan laut
jahanam	: neraka
jaharu	: orang yang hina
jahad	: tidak baik kelakuannya, buruk perangainya
jahil	: bodoh, dungu

jahit	: menyatukan kain dengan jarum dan benang
jajar, jaja	: baris, deret
jala	: alat penangkap ikan
jalak	: ayam jantan berbulu kurik-kurik
jalan	: tempat lalu lintas
jalang	: liar, tidak dipelihara orang
jalar	: <i>menjalar</i> : merayap-rayap, melata
jalin	: membelit-belit secara teratur
jalur	: lekuk yang lurus dan panjang arti lain sebangsa perahu di Kuantan
jamak	: banyak
jamang	: sebentar
jambal	: nama sebangsa ikan laut
jamban	: kakus, WC, terapung di air dan di mukanya diperguna- kan sebagai tempat mandi
jambul	: rambut yang diandam baik, bulu di kepala pada ayam, burung, kuda
jamin	: tanggungan, <i>menjamin</i> : menanggung keselamatan
jampi	: mantera
jangak	: tidak senonoh, buruk tingkah lakunya
jangan	: kata yang menyatakan larangan, tidak boleh
jangat	: kulit luar
janggal	: tidak enak dilihat, kurang tempat dari yang sebenarnya
janggut	: bulu di dagu seseorang
jangka	: menunjukkan waktu, lamanya
jangkang	: jatuh terkangkang
jangkar, jangka	: sauh
jangkau	: capai, <i>menjangkau</i> : mencapai
jangkih	: tali pengikat bakul
jangkit	: menular, <i>menjangkit</i> : menular pada orang lain
jantung	: pusat peredaran darah dalam tubuh manusia
jara	: bor kecil, gurdi yang dipergunakan untuk membuat lubang pada kayu
jarak	: ruang antara dua benda nama sebangsa pohon yang dibuat untuk minyak

jaram	: alat untuk mendinginkan kepala yang terbuat dari air daun-daunan sebagai obat
jarang	: jaraknya berjauhan, renggang
jari	: bagian tangan di ujung sekali
jas	: baju tebal
jasad	: perbuatan yang baik atau berguna
jasad	: tubuh kasar
jatuh	: terlepas dari, turun dengan cepat
jauh	: berjarak yang jauh, berjauhan
jaya, jaye	: kemenangan, <i>berjaya</i> : mendapatkan kemenangan
jebah	: berlebih-lebihan, terlampau banyak
jegung	: ruang dalam kapal tempat menyimpan kain layar, serta tali temalnya
jejal	: penuh sesak, <i>berjejal</i> : berdesak-desakan
jejas	: tergores pada kulit, lecet
jamba	: ukuran panjang yaitu Ohhesta
jembak	: urai, <i>terjembak</i> : terurai
jembalang	: hantu tanah, kadang-kadang menyerupai lembu, rusa, kerbau, dan sebagainya
jemput	: ambil, panggil, silakan arti lain ialah sebanyak yang terambil oleh ujung-ujung jari
jemur, jemo	: mengeringkan dengan panas matahari
jenaka, jenake	: lucu, menggelikan hati, membuat tertawa
jenang	: tiang untuk memperkuat pintu atau jendela dan dinding
jenawi	: pedang yang lurus dan panjang
jenggala	: hutan rimba
jengkal	: ukuran sepanjang ujung ibu jari sampai ujung jari tengah atau telunjuk
jenguk	: lihat, <i>menjenguk</i> : melihat
jengul	: menyembul ke luar
jepun	: Jepang
jentik	: gerakan ibu jari dan jari lain yang dilentingkan
jentik-jentik	: anak nyamuk yang masih berada dalam air
jepit	: mengapit dengan dua benda yang dirapatkan erat-erat
jera, jere	: sudah tidak mau berbuat lagi

jerait	: tumbuh berkait-kait dengan yang lain
jerembab	: jatuh tertelungkup
jeri	: takut, bimbang
jeriau	: kayu yang dipasang melintang pada kasau
jerih	: payah, lelah sangat, terlalu lelah
jering	: jengkol
jerit	: berteriak dengan memekik
jerjak	: terali, kisi-kisi pada jendela
jerkat	: pinang yang masih muda
jermal	: sebangsa alat penangkap ikan
jermang	: kayu penopang pada perahu untuk tempat duduk
jernih	: bening, bersih lawannya keruh
jerongkang	: tunggang langgang
jerongkok	: jongkok, duduk dengan kedua lutut berdekatan dengan dagu
jerongkong	: berdiri condong ke depan <i>terjerongkong</i> : jatuh ke depan dan tertelungkup
jerubung	: penutup perahu supaya orang jangan kehujanan atau kepanasan
jeruiji	: terali, kisi-kisi
jerumat	: menjahit, menjerumat : menjahit kain yang berlubang
jerumbai	: berjumbai-jumbai
jerumun	: sarang atau tempat berlindung
jerumus	: jatuh tersungkur
jerung	: sebangsa ikan hiu yang besar
jerungkau	: terurai atau tergerai
jerungkis	: bengkok ke atas
jika	: kata penghubung, kalau
jikalau	: kalau
jihat	: perang suci; <i>berjihat</i> : perang menegakkan kebenaran
jilat	: mengecap dengan lidah
jim	: nama sebuah huruf Arab
jimat	: benda yang dianggap sakti
jin	: sebangsa orang halus
jinak	: tidak takut-takut, tidak liar

jinjang	: jenjang
jinjing	: membawa dengan tangan terulur ke bawah
jirak	: nama sebangsa pohon
jiran	: tetangga
jiwa	: roh manusia
jodoh	: pertemuan antara laki-laki dan wanita sehingga menjadi suami istri ; arti lain sesuai, cocok
johan	: juara
johar	: cahaya bintang timur
jokong, jongkong	: sebangsa perahu di laut
jolong	: mula-mula, permulaan
joran	: tangkai pancing
orong	: bulat panjang
jua	: hanya, juga
juadah	: makanan
jual	: dagang, berdagang, <i>menjual</i> : memperdagangkan sesuatu
juang	: berlaga, merebutkan kemenangan
juara	: nama sebangsa ikan
jubah	: baju panjang yang dipakai sembahyang oleh orang Islam
judi	: permainan dengan taruhan
julang	: membawa anak atau seseorang yang didudukkan di atas bahu
julat	: ukuran panjang, seberapa jauhnya
juling	: mata yang miring, warna hitam matanya tidak terletak di tengah-tengah
julukan	: nama yang kedua, nama sindiran
julung	: nama sebangsa ikan yang panjang mulutnya
julur	: menjalar ke mana-mana
jumbai	: rumbai
jumlah	: hasil pertambahan beberapa bilangan
jumpa	: bertemu, bersua
jumpul	: nama ikan atau nama belanak
jundai	: sihir, perbuatan dukun
jung	: perahu besar buatan Cina

jungkal	: jatuh terbalik
jungkat	: bergerak turun naik
jungkir	: jatuh berbalik-balik
jungkit	: terangkat ke atas
jungur, jungo	: moncong ikan yang panjang
junjung	: membawa di atas kepala
juntai	: bergantung
junub	: mandi wajib selesai bersetubuh
jurai	: seikat barang yang terjuntai
jurang	: lurah, tanah lekuk antara bukit dan gunung-gunung
juru	: orang yang pandai, atau ahli dalam bidangnya
jurus	: sebentar, sejenak lurus, langsung, sikap dalam bersilat
juz	: bab atau bagian dalam kitab suci Quran

K

kabar, kaba	: berita tentang kejadian-kejadian
kabir	: raih, <i>mengabir</i> : meraih, mengetepikan sampan atau perahu
kabisat	: tahun yang panjang, atau lebih lama dari tahun-tahun biasa
kabul	: meluluskan, permintaan yang disetujui
kabung	: kain putih di kepala tanda sedih, arti lain ukuran panjang 4 hasta
kabur	: tidak terang, kurang terang
kabut	: kelam, tidak nyata, awan yang melayang dekat tanah
kaca	: barang yang keras dan bening serta mudah pecah
kacang	: nama sejenis tanaman seperti kacang tanah, kacang panjang, kacang cina, kacang ijau, dan kacang kedele
kacau	: tidak teratur, campur aduk
kacung	: belalang
kadam	: telapak kaki, ke bawah duli, arti lain hamba, patik
kadang	: kadang-kadang, ada kalanya
kadar	: ketentuan Tuhan, kekuatan, kuasa

kadi	: orang yang mengurus masalah perkawinan secara Islam, imam, atau hakim
kadut	: sebangsa karung, terbuat dari kain atau benang rami
kafir	: orang yang tidak percaya pada Allah
kail	: sebangsa kawat yang ujungnya berkait, disebut juga pancing
kajang	: anyaman dari bambu, pandan, daun nipah
kakak	: panggilan terhadap saudara tua perempuan
kakap	: nama ikan laut, jenisnya banyak seperti kakap bebek dan kakap merah
kakek	: bapak orang tua, ada juga disebut datuk, tuk antan
kala	: waktu, ketika, arti lain nama sebangsa binatang bersengat
kalah	: tidak menang, menderita
kelakian	: seketika itu, ketika itu
kalam	: kata, perkataan, arti lain alat untuk menulis yang terbuat dari lidi enau atau resam
kalang	: penyanggah, (bantal, ganjal), arti lain kabut, <i>kalang kabut</i> : tidak tentu arah, tidak karuan
kalap	: kemasukan setan, gila, atau bingung
kaleng	: sebangsa benda dari seng, belik
kali	: pergandaan
kalifah	: khalifah
kalikanji	: sebangsa rumput yang melekat pada kain, atau celana
kalimat, kalimah	: perkataan yang mempunyai arti
kamar	: ruang atau bilik
kambing	: sejenis binatang bangsa domba
kambuh	: penyakit yang berulang kembali
kami	: kata ganti orang pertama jamak
kampas	: sebangsa barang tenunan untuk melapis ban
kampil	: sumpit kecil yang terbuat dari pandan
kampung	: desa, dusun
kanal	: saluran, atau terusan
kancil	: pelanduk

kancing	: buah baju, alat penutup bagian pakaian yang harus ditutup
kanda, kande	: kakanda, saudara laki-laki, sapaan dari seorang perempuan terhadap kekasihnya
kandang	: rumah atau ruang yang berpagar untuk binatang atau tempat binatang
kandas	: bersatu dengan dasar laut hingga tak bisa bergerak lagi
kandil	: pelita, lampu lilin
kandis	: nama sebangsa pohon yang asam buahnya
kandung	: kantung, atau pundi-pundi, kantung peranakan
kangkang	: kaki yang terbuka lebar
kangkung	: sebangsa katak besar, nama tumbuhan atau sayuran yang hidup di air
kapang	: sebangsa serangga yang memakan kayu
kapar	: kayu-kayu yang hanyut di air waktu banjir
kapas	: kapuk untuk kasur
karap	: alat pada perkakas tenun
karat	: lapisan merah atau kuning kemerah-merahan pada besi
karena	: hal yang menjadi sebab
kari	: gulai
karun	: harta yang terpendam dalam tanah
karung	: kantung besar dari goni
kasih	: sayang pada seseorang atau benda <i>kekasih</i> : pujaan hati
kasur	: tilam, tempat tidur yang berkapas
kasut	: sepatu, selop
kawal	: penjaga, penjagaan
kawan	: teman
kawat	: dawai
kawin	: perjodohan
kaya	: orang yang berada, mempunyai banyak harta
kayuh	: dayung
kebah	: basah berkeringat
kebal	: tidak bisa luka atau cacat oleh senjata
kebas	: lumpuh, kaku seperti kepucung

kebaya, kebaye	: baju perempuan
kebun	: tanah yang ditanami dengan batang atau pohon buah-buahan
kecimpung	: mandi berenang dengan mempermainkan air
kedap	: selalu, kerap kali
keçi	: kecil perawakannya atau kecil tubuhnya
kejang	: kaku
kejap	: kelap kelip, kerdip mata
kejut	: terperanjat
ke kang	: kendali, besi bergerigi dipasang pada mulut kuda
kelah	: pengaduan, tuduhan, atau dakwaan
kelam	: gelap, kurang terang
kelana, kelane	: pengembara, petualang
kelat	: tali penarik layar perahu arti lain rasa kepahit-pahitan yang tersekat pada kerongkongan
kelemayar	: nama sebangsa lipan kecil yang bercahaya
kelenteng	: tempat sembahyang orang Cina
kelewang	: pedang yang pendek
keliling	: lingkungan suatu tempat
kelindang	: benang yang sudah dimasukkan dalam lubang jarum
keling	: orang yang berasal dari India
keliti	: palang sangkutan baju
kelokak	: mengoyakkan
kelompok	: kosong
kelong	: belat besar penangkap ikan
kelongsong	: kulit luar
kelontang	: bunyi seperti kaleng dipukul
kelopak	: daun pembungkus bunga
keloyak	: terlepas, terkelupas
keluang	: sebangsa kelelawar besar yang keluar pada malam hari untuk mencari makan
keluan	: tali yang dicucukkan pada hidung lembu atau kerbau
kelubi	: nama tumbuhan sebangsa salak
keluh	: lahirnya perasaan susah, <i>keluh-kesah</i> : melahirkan perasaan susah

keluk	: nama sebangsa pohon, kayunya dibuat untuk perahu
kemari	: datang ke sini
kemban	: kain penutup dada perempuan
kembang	: mekar, terbuka ari lain : bunga
kemboja	: nama tumbuh-tumbuhan yang biasa ditanam di pekuburan
kemulut	: keadaan yang berbahaya
kemudi	: buritan perahu, atau kapal
kemumu	: nama sebangsa lumut laut
kena	: bersentuhan, tepat sasarnya
kenan, berkenan	: merasa senang, setuju dengan hal yang kita ajukan
kendala, kendale	: rintangan atau halangan
kenduri	: berdoa dengan memanggil handai tolan selamat, menjamu orang banyak
kentut	: angin yang keluar dari pelepasan
kenyang	: sudah puas makan, sudah penuh perutnya
keong	: siput, sebangsa binatang membawa rumah
kepada, kepace	: kata perangkai, artinya untuk, bagi
kepah	: sebangsa remis atau siput laut
kepai	: udang kecil
kepak	: sayap
kepal	: genggam tangan, segumpal
kepala, kepale	: bagian tubuh dari leher ke rambut yang mengetuai suatu jabatan
kepalang	: sedikit, tidak cukup, tanggung
keпам	: benda yang tersimpan lama sehingga buruk bentuknya
keпang	: kalinan atau anyaman dari tali
kepar	: nama sebangsa ikan
kepecong	: kesemutan
kepiat	: ketapang, ampas nyiur setelah diperas
kepul	: gumpalan asap
kerabang	: telur yang sudah dikeluarkan isinya
kerak	: lapisan nasi yang terbawah sekali
keramat	: suci, mempunyai kesaktian

kerangka	: rangka atau tulang-tulang
kerangkang	: unsur tubuh antara paha dengan badan
keras	: kuat, padat, tidak mudah diubah-ubah
kerat	: potong, <i>sekerat</i> : sepotong
kerawai	: sebangsa tabuhan bersarang di tanah
kerbau	: binatang ternak
kerdut	: kerut
keremut	: berkerut-kerut
kereta, kerete	: nama kendaraan yang beroda dua
kerikil	: batu-batu kecil
kering	: tidak basah, tidak berair, tidak lembab
kerintil	: buah-buahan yang bergantung banyak
keripik	: nama sejenis makanan dari pisang
kerisi	: nama sejenis ikan laut
keriting	: ikal
kerja	: suatu perbuatan atau tindakan
kerkop	: tempat kuburan orang Belanda atau Eropa
kerlap	: berkilat
kerling	: pandangan mata menyamping
kerlip	: cahaya mata
kermak	: nama sebangsa tumbuhan untuk obat
kernyit	: alis atau dahi yang berkerut
kernyut	: bunyi seperti gigi bergeser arti lain kerut, kerdut
kerongkongan	: pembuluh jalan makanan ke perut
kerosong	: kulit ular yang ditinggalkannya
kertak	: bunyi seperti dahan kayu yang patah
keretas, kertas	: kertas
kerudung	: tudung kain
kerumun	: berkumpul ramai-ramai
kesan	: bekas
kesat	: kasar
kesturi	: nama barang yang harum baunya
ketai	: pecah, terpencar-pencar
ketam	: nama sebangsa kepiting arti lain : pelicin papan

ketika, ketike	: waktu atau saat
ketilang	: nama sebangsa burung
keting	: mata kaki bagian belakang
ketua, ketue	: orang yang tertua yang memimpin yang lainnya
ketubah	: khotbah
khat	: garis ; tulisan
khatam	: selesai membaca Quran, tamat
khatib	: orang yang memberikan khotbah
kiamat	: kebangkitan hari akhir nanti
kiambang	: nama tumbuh-tumbuhan yang terapung di atas air
kian	: sekian, sedemikian
kianat	: khianat, dengki, iri hati
kias	: perbandingan, tamsil, ibarat perumpamaan
kilah	: tipu muslihat
kilah	: tipu daya, tipu muslihat
kilang	: kilangan, penggilingan
kilap	: silap
kilat	: cahaya yang menyala sangat cepat
kilau	: cahaya yang mengkilat
kincah	: membilas cucian, membersihkan sesuatu
kipas	: alat untuk mengadakan angin
kirai	: mengguncang-guncang sampai bersih
kiras	: nama sebangsa pohon, kayunya dapat dibuat untuk rumah
kirau	: masih mentah dan keras
kirim	: menyampaikan dengan perantaraan
kisai	: mengayak hingga berceraai
kissah, kesah	: kisah, riwayat
kisut	: lisut
kita	: kata ganti orang kedua jamak
kitab	: buku yang ada bacaannya
kitar	: putar, keliling, <i>sekitar</i> : sekeliling
kiu	: tonggak penyodok bola bilyar
klub	: perkumpulan
kocak	: gagah, bagus sekali

kocar-kacir	: kacau balau, porak-poranda
kocok	: aduk hingga bersatu
kodok	: katak yang berenang atau yang di darat
kodrat	: kekuasaan Tuhan
kokoh	: kuat, kukuh
kolak	: bubur pisang, pisangnya tidak dihancurkan hanya dipotong-potong kemudian dimasak dengan santan bergula
kolera	: penyakit perut yang disertai muntah-muntah
komandan	: kepala pasukan
komando	: aba-aba, perintah dalam baris-berbaris
kolot	: kuno
komidi	: pertunjukan, sandiwara gembira
kompas	: pedoman
konon	: kiranya, gerangan
kopi	: sejenis tanaman yang buahnya untuk minuman
kosong	: tidak ada isinya
kota	: negeri yang dikelilingi pagar batu
kotor	: tidak bersih, tercemar
koyak	: robek
kuah	: air gulai
kuak	: bunyi kerbau arti lain : menghindar
kuala	: muara sungai
kuali	: sebangsa belanga untuk memasak
kuap	: mengangakan mulut karena mengantuk
kuasa	: mampu, berkemampuan
kuat	: gegap, tenaganya berlebih, tidak loyo
kuatir	: takut terhadap suatu hal yang belum terjadi
kuau	: nama sejenis burung
kubah	: lengkung atap, atap yang melengkung seperti kubah mesjid
kubang	: setumpuk tanah yang berair (tergenang)
kubu	: benteng pertahanan, pagar kayu yang berlapis-lapis
kubur	: pemakaman

kucai	: sebangsa sayuran, termasuk jenis bawang
kucing	: nama binatang yang dipelihara orang
kuda, kude	: nama binatang yang menyusui dan berkuku satu
kudap	: memakan, makanan dalam mulut
kudung	: cadar, kain selubung penutup kepala
kudus	: suci, ikhlas
kujur	: seluruh
kukai	: nama sebangsa ikan
kuku	: sejenis tanduk tipis di ujung jari
kukuh	: kuat
kukus	: uap untuk memasak nasi atau makanan
kulit	: jangat pembalut tubuh
kumal	: kotor dan renyuk
kumbang	: sejenis serangga bangsa lebah (tawon)
kunci	: alat pengancing pintu
kunjung	: pergi
kuntul	: sejenis burung bangau yang putih bulunya
kuntum	: bunga yang masih kuncup
kunut	: doa sembahyang subuh
kunyit	: nama sejenis tanaman gunanya untuk menguningkan gulai
kunyuk	: kera yang kecil
kupang	: jenis mata uang
kupas	: menguliti dan makanan isinya
kupir	: tukang gunting pakaian yang dijahit
kura	: limpa, demam — 'demam malaria'
kura-kura	: nama binatang melata berkaki empat
kurai	: urat pada kayu atau batu pualam
kurani	: kitab suci umat Islam
kurang	: belum mencukupi
kurap	: nama sebangsa penyakit kulit yang gatal
kurik	: belang bintik-bintik seperti ayam — 'ayam kurik'
kursi	: sejenis tempat duduk berkaki empat dan bersandaran
kurun	: waktu peredaran tahun
kurung	: tidak bebas, ditempatkan dalam ruang tersendiri

kurus	: kurang berdaging
kusa	: sebangsa tongkat yang ujungnya diberi besi
kusal	: menggosok dengan benda yang bulat
kusam	: suram, muram, tidak bercahaya
kutang	: baju perempuan tanpa lengan
kutilang	: nama sebangsa burung
kutuk	: perkataan yang menimbulkan bencana
kutu	: nama sebangsa binatang kecil
kutub	: bagian bumi yang di atas dan di bawah sekali, poros bumi

L

laba, labe	: untung, keuntungan
labah-labah	: sebangsa serangga besar
laban	: nama sebangsa pohon, kayu kuat dibuat untuk rumah
labu	: nama buah tumbuh-tumbuhan
labuh	: turun, tergantung ke bawah seperti kelambu, tali, jangkar
lada, lade	: nama biji-bijian yang pedas rasanya
ladam	: besi pelapis kuku kuda
ladan	: sebangsa minyak atau perekat yang terbuat dari damar
lading	: parang, sebangsa parang kecil, arti lain nama sejenis perahu yang runcing
ladang	: tanah yang diusahakan dengan ditanami ubi, padi, tetapi tidak dialiri air
ladung	: menetap tidak mengalir seperti air di daun keladi
lafal	: ucapan yang baik, selain lafal dikenal juga lafaz, lafat
laga, lage	: berkelahi terutama pada binatang, arti lain langgar
lagak	: tingkah laku dan perbuatan, termasuk tutur kata, yang menunjukkan kesombongan
lagi	: mau tambah, akan
lagu	: nyanyian, suara yang berirama
lah	: kata partikel untuk menegaskan kata di depannya, arti lain telah
lahap	: makan dengan bersemangat dan banyak

lahat	: liang kubur
lahir	: luar, yang tampak di luar sebagai lawan dari batin, arti lain : bayi yang keluar dari dalam kandungan
lain	: tidak sama
lais	: tolak, sisihkan, <i>melais</i> : menolak air dengan pendayung, arti lain : nama sebangsa ikan
laju	: cepat, bergerak dengan cepat sekali
lajur	: deretan
lakap	: gelar, julukan
laki	: lawan dari bini
laknat	: kutukan
laksana	: seperti, tanda atau laku perbuatan
laku	: perbuatan, arti lain : laris
lalah	: suka pergi-pergi ke tempat orang <i>pelalah</i> : petandang
lalai	: lengah, tidak hati-hati arti lain : tali di kapal atau di perahu
lalap	: ulam ; daun-daun muda yang dimakan
lalat	: binatang kecil yang suka pada tempat kotor, yang besar disebut langau
lalim	: tidak adil, berbuat sekehendak hati
lalu	: berjalan di depan
lalu lintas	: berjalan bolak-balik
lama	: panjang waktunya
laman	: halaman
lambai	: menggerakkan tangan turun naik, misalnya <i>melambaikan</i> tangan
lambak	: timbunan barang yang tidak menentu atau beronggok-onggok tak karuan
lambat	: perlahan-lahan
lambat-laun	: lama kelamaan
lambau	: tanaman yang subur
lambuk	: menyuburkan tanah, arti lain nama sejenis perahu
lambung	: naik ke atas, meloncat ke atas
lambur	: nama sejenis binatang laut yang bentuknya seperti payung terapung-apung

lampai	: panjang dan ramping
lampan	: nama sejenis ikan air tawar
lampan	: mencetak terhadap timah dan logam lain
lampar	: berserakan, tidak tertimbun atau beronggok, tetapi menyebar rata
lampau	: waktu yang telah lalu
lampin	: kain pembendung anak, atau kain bekas untuk keperluan anak-anak
lancung	: palsu, tidak asli
landa, lande	: langgar, <i>melanda</i> : melanggar
landak	: nama sejenis binatang berbulu tajam
landung	: panjang dan tergantung
lang	: panggilan terhadap burung elang
langkah	: menganga
langau	: sebangsa lalat yang besar
langgan	: langganan
langgar	: beradu, berlaga, bertubrukan, arti lain surau tempat sembahyang
langi	: nama untuk ikan tenggiri yang besar
langir	: berdandan khusus menghias rambut
langit	: yang tampak berkembang di atas bumi
langka	: jarang
langkah	: gerakan kaki maju atau mundur
langkai	: sudah tinggal sisa-sisanya saja, terutama untuk buah-buahan
langkau	: tertinggal
langsung	: tidak berhenti, terus saja
langu	: bau seperti rambut terbakar
lanjur	: terdorong maju, <i>terlanjur</i> : terdorong
lanjut	: panjang, seterusnya
lantai	: dasar rumah yang terbuat dari papan
lantik	: pukul sampai tenggelam
lantang	: bunyi yang kuat sekali
lantas	: terus, selanjutnya
lantik	: resmi, <i>melantik</i> : mengangkat secara resmi

lanting	: lempar
lantung	: bunyi barang yang beradu dengan keras
lantur	: menyimpang, tersesat
lanun	: perampok atau bajak laut
lanyau	: injak saja
lapang	: luas
lapar	: ingin makan lagi
lapis	: <i>lapisan</i> : leretan barang yang merata
lapuk	: tak tahan
lapun	: sebangsa jaring penangkap ikan
lara	: sedih, susah hati
laras	: lurus, bulat
larat	: hanyut, pergi jauh-jauh untuk selama-lamanya
lari	: berjalan kencang
selari	: berlarut-larut tiada henti-hentinya
laris	: maju atau laku jualannya
larut	: menyatu untuk selama-lamanya
layak	: tidak tenang, gelisah
laskar	: tentara, militer
lauk	: ikan yang sudah dimasak, kawan nasi
laun	: perlahan-lahan, lambat-lambat, lama-kelamaan
laung	: suara yang nyaring bergema
laut	: kumpulan air asin yang sangat luas <i>lautan</i> : laut yang sangat luas
lawa, lawo	: gagah, ganteng, tegap dan berwibawa
lawan	: tandingan, bertanding
lawat	: pergi, <i>melawat</i> : berpergian
layah	: pipih, melayang terbang meliuk-liuk
layang	: melayang atau terbang
layar	: kain tebal yang gunanya sebagai penampung angin agar kapal/perahu berjalan
lazim	: telah terbiasa
lebah	: sebangsa binatang yang menyengat
lebar	: tidak sempit
lebat	: berbuah banyak

lebam	: biru kehitam-hitaman karena dipukul arti lain sebangsa ikan laut
lebih	: lewat, atau lampau, lebih banyak dari yang semestinya
lebur	: luluh atau hancur
lecut	: pukul, tokok
leduk	: ledak, <i>meleduk</i> : meledak, meletus
ledak	: pecah dan mengadakan bunyi
ledang	: warna putih kekuning-kuningan
ledung	: bungkuk, lentur, <i>meledung</i> : melentur
lega	: lapang, tidak sesak
leka	: lengah
lejang	: retak atau belah
lekap	: lekat, menempel, bersatu
lekar	: anyaman rotan untuk tadah kuali atau periuk
lekat	: bersatu, melekat
lekuk	: lubang atau lengkungan
lekum	: kerongkongan sebelah ujung
lelaki	: laki-laki
lelak	: buka, atau rusakkan
lelap	: tidur nyenyak atau lenyap
lelar	: mempergunakan sesuatu terus-menerus
lelas	: licin
lelat	: sirih yang diserahkan oleh pengantin perempuan kepada pengantin laki-laki
leler	: tua renta, keterlaluan
lemah	: tak berdaya
lembu	: sapi
lembut	: lunak
lempam	: lembab
lempar	: membuang
lengah	: lalai, tidak hati-hati
lengan	: tidak ada orang, sunyi
lenggang	: mengayunkan tangan dalam berjalan
lenggok	: menggoyangkan badan waktu berjalan
lenggang lenggok	: mengayunkan tangan dan menggoyangkan badan waktu berjalan

lengkung	: sesuatu yang berlekuk
lentera	: lampu atau pelita
lepas	: tidak berada pada tempat semula, pergi dari tempat semula
lepat	: sebangsa makanan
lepau	: kedai nasi
lesung	: tempat menumbuk padi
letup	: bekas kena air panas atau terbakar yang masih menggembung dan berisi air, arti lain : letusan
liang	: lubang, yaitu lubang yang kecil
liar	: tidak jinak
licin	: jalan yang baru kena hujan arti lain : pandai menipu orang lain
lidah	: bagian alat tubuh yang ada dalam mulut
lidas	: pedih atau gatal-gatal sakit
lihat	: tengok
lilit	: melingkar
limau	: jeruk
limpa	: alat tubuh
linang	: berkilau-kilau, tampak berlinang
lindap	: teduh, cahaya panas berkurang
lindung	: terhalang, berada di belakang sesuatu
lingga	: nama sebuah pulau di Kepulauan Riau, arti lain : tiang atau tugu peringatan
lingkung	: sekeliling
lingkup	: tersungkup, lingkungan arti lain : habis, pergi semuanya
lintang	: malang, menghalangi
lintas	: lalu
lipan	: nama binatang yang banyak kakinya dan berbisa
lipas	: serangga yang bersayap
lipat	: disatukan, dirangkapkan
lisan	: lidah, perkataan yang diucapkan
lombong	: cekung, akibat digali
loncat	: lompat

lonceng	: genta
longgar	: tidak kuat, tidak sesak
longgok	: timbunan barang
longkang	: parit tempat buang kotoran
lonjak	: gerakan melompat
lonjong	: bulat telur
lontar	: lempar, lorong
lorong	: jalan lurus dan terluang
loteng	: tingkat rumah sebelah atas sebelum atap
luang	: kosong, lapang
luap	: meruap karena mendidih
luar	: bagian muka dari sesuatu lawan dari dalam
luas	: lapang, lebar
lubang	: liang <i>pelubangan</i> : lubang di tanah untuk menangkap binatang
lubuk	: tempat yang dalam di air
lucu	: menimbulkan rasa geli dan tertawa
lucup	: hilang
ludah	: air liur
luka	: lecet, mengeluarkan darah
lukah	: alat penangkap ikan
lukat	: terlepas
luluh	: hancur atau habis, punah
luluk	: lumpur
lumat	: hancur halus-halus
lumbung	: tempat menyimpan padi
lumpuh	: lemah tidak berdaya
lumpur	: tanah lunak dalam air
lumus	: dibaluti oleh barang kotor
lumut	: tumbuhan kecil di tempat yang berair
lunak	: lembut, tidak keras
lunas	: dasar perahu, atau dasar kapal
lunau	: tanah yang berlumpur
lunca	: gendut
luncung	: lancip

luncur	: meluncur turun, terlepas dan turun
lundi	: nama sebangsa ulat yang putih atau kuning warnanya. Ulat itu terdapat dalam tanah
lundu	: nama sebangsa ikan
lunglai	: lemah
lunsin	: benang yang membujur pada tenunan
lunjur	: mengunjurkan kaki
lunta	: menderita, <i>terlunta-lunta</i> : selalu menderita kesusahan
luntang	: sebangsa pancing yang memakai kayu yang ringan dan dibiarkan hanyut di air
luntur	: berubah, warna yang pindah ke kain
lunyah	: menginjak-injak
lupa	: tidak ingat lagi
lupak	: air yang tergenang di daratan
lupet	: nama siput laut
lurik	: corak lain
lupuh	: pukul, <i>pelupuh</i> : pukul menjadi-jadinya
lurik	: sebangsa kain tenunan
luruh	: jatuh atau gugur
lurus	: tidak bengkok, arahnya tetap
lurut	: gugur, berjatuhan
lusa	: hari sesudah besok
lusin	: dua belas
lusu	: kumal
lutut	: bagian kaki yaitu pertemuan paha dengan betis
luyut	: melengkung ke bawah

M

maaf	: ampun, bebaskan dari tuntutan
mualim	: awak kapal
mabuk	: pening atau hilang ingatan karena minum tuak atau minuman keras lainnya
macam	: jenis, bagian
macan	: harimau
madah	: kata-kata pujian

madat	: candu yang sudah dimasak
madu	: manisan ; istri dua dengan suami satu panggilan yang satu dengan yang lain adalah madu
mafela	: kain pembalut leher
mafhum	: mengerti atau telah faham
magang	: pegawai yang sudah bekerja tetapi gaji tetap belum diberikan arti lain buah yang terlalu masak
maha	: amat, sangat besar
mahadewa	: dewa yang tertinggi
mahaesa	: maha besar keesaannya
mahakuasa	: sangat besar kekuasaannya
mahaadil	: sangat adil tindakannya
mahal	: tinggi harganya
mahligai	: tempat terhormat dalam istana
mahar	: mas kawin
maharaja	: raja yang besar
maharajalela	: gelar terhadap algojo bersimaharajalela : berbuat sewenang-wenang
maharani	: raja perempuan ; permaisuri raja
mahkamah,	
mahkamat	: pengadilan
main	: perbuatan untuk menyenangkan hati
mait	: mayat
majal	: tumpul
majelis	: dewan, kumpulan orang banyak
maju	: berjalan ke muka, berangsur ke depan
maka	: kata konjungsi
makar	: perbuatan buruk atau tercela
makas	: keras
makbul	: terkabul, berhasil
makcik	: ibu kecil, mak kecil, bibi
makda, makde	: mak muda
makelar	: perantara dalam dunia dagang
makhluk	: segala yang bernyawa yang dijadikan Tuhan

maki	: ucapan kotor terhadap orang lain
makin	: kian bertambah
maklum	: mengetahui
maklumat	: pemberitahuan
makmum	: pengikut yang dipimpin
makmur	: senang sekali karena hasil banyak
makna	: arti
makruh	: perbuatan kurang baik tetapi boleh dilakukan
makruf	: ketahuan
maksud	: tujuan yang dikehendaki
makyong	: nama kesenian tradisional rakyat sebangsa sandiwara yang disertai tari serta nyanyi
makzul	: meletakkan jabatan
mal	: harta benda
malaikat	: makhluk Tuhan yang suci dan pesuruh Tuhan
malah	: bahkan
malam	: waktu sesudah matahari terbenam
malang	: sesuatu yang terletak melintang, arti lain : tidak beruntung
malas	: tidak mau bekerja
malim	: orang yang alim
manis	: rasa seperti gula
manja	: dituruti kehendaknya
manjur	: dapat menyembuhkan
mantra	: perkataan yang keluar dari mulut dukun
manusia	: makhluk Tuhan yang berakal
mara	: maju
marah	: panas hati atau tak senang terhadap orang lain
marbut	: penjaga mesjid
mari	: sini
marhum	: mending, orang yang sudah meninggal
marmar	: batu pualam
marsose	: polisi militer
martabak	: nama sejenis makanan
masa	: waktu

masak	: sudah matang dan boleh dipetik
masalah	: soal, persoalan
masam	: sejenis rasa
masinis	: juru mesin
masjid, mesjid	: rumah tempat sembahyang
masalahat	: sesuatu yang mendatangkan kebaikan
masuk	: menuju ke dalam atau datang ke dalam
masygul	: sedih, susah hati, kecewa
matahari	: benda ciptaan Tuhan untuk menerangi alam di waktu siang
mate-mate	: orang yang mengamati perbuatan orang lain. <i>mate-mate</i> gelap = spion
mati	: sudah hilang nyawanya, tidak ada lagi
mau	: bersedia, sungguh-sungguh
maut	: mati
mayang	: tongkol bunga yang mengurai, terdapat pada kelapa, pinang enau <i>arti lairi</i> : perahu untuk menangkap ikan di laut
medu	: perut merasa tidak enak, pedih
mega	: awan
megah	: mulai, anggun
meja	: perkakas rumah tangga
mekar	: berkembang
melawah	: nama sebangsa perahu Bugis
melayu	: nama suku bangsa
melukut	: ujung beras
melulu	: hanya itu saja
memar	: rusak bagian dalam
menang	: dapat mengalahkan yang lain
menantu	: istri atau suami anak
menara	: sebangsa bangunan yang tinggi
mencil	: terasing, terpencil
mengkal	: baru masak sebelah dalam saja
mengk kelan	: tertelan
mentah	: belum masak

menteri	: anggota pemerintahan
mentigi	: sebangsa kayu untuk membuat hulu keris
mentilan	: nama sebangsa burung
merah	: warna seperti darah
merak	: nama sebangsa burung
meranti	: nama sebangsa kayu untuk bangunan
mercu	: puncak
mercun	: petasan
merdu	: suara yang enak didengar
mereka	: kata ganti orang ketiga jamak
meriah	: acara yang gembira
merosot	: turun, mundur
mersik	: kering
mertua	: panggilan terhadap orang tua suami atau istri
merut	: berkerut-kerut
meski	: sungguh, <i>meskipun</i> : sungguhpun
mesti	: pasti, jelas
mesum	: kotor, tercela
mewah	: serba banyak
mi	: nama makanan
miana	: nama sebangsa tumbuh-tumbuhan untuk obat
miang	: gatal, bulu yang menggatal
mil	: jarak, ukuran jarak
milik	: kepunyaan
mimpi	: apa yang dialami dalam angan-angan biasanya datang waktu tidur
minat	: perhatian
minta	: berharap supaya diberi sesuatu
minyak	: sejenis benda cair untuk keperluan manusia
miring	: tidak datar
mirip	: hampir sama
misai	: rambut di atas bibir atau kumis
modal	: uang pokok
mohon	: minta, yang lebih halus daripada minta

moncong,	
muncung	: mulut yang panjang
motor	: alat penggerak kendaraan
mufakat	: musyawarah
muak	: sudah jemu, jera
mual	: perasaan hendak muntah
mualaf	: orang yang sudah masuk Islam
muara	: tempat akhir sungai sampai ke laut
muat	: berisi
mubalig	: orang yang menyampaikan ajaran agama
mubut	: mudah patah
muda	: lawan tua, belum sampai setengah umur
mudah	: senang
mudarat	: merugi
mulik	: belayar ke hulu
mufti	: penasihat untuk memutuskan perkara
mukhrim	: perempuan atau laki-laki saudara dekat terlarang untuk kawin
mujarab	: manjur
mujtahid	: ahli hukum Islam
mujur	: beruntung
muka	: sebelah depan kepala, depan rumah <i>di muka</i> : di depan
mukjizat	: kejadian atau peristiwa yang ajaib yang menyimpan dari hukum-hukum alam biasanya hanya untuk para nabi dan rasul Allah
mukmin	: orang Islam yang percaya pada Allah
muktamar	: pertemuan
mula	: asal, pokok, dulu sekali
mulai	: sejak dari, memulai
muluk	: panggilan terhadap raja, ada juga disebut malik
mulut	: rongga yang di dalamnya terdapat gigi, lidah, langit-langit, anak lidah, dan bibir
mumbang	: putik buah kelapa yang sudah membesar
munafik	: pura-pura percaya
muncul	: timbul

muncung	: mulut
mundur, mundo	: surut, ke belakang
mungkir	: boleh jadi : dapat terjadi
muno	: hilang ingatan, bodoh
muntah	: apa yang dimakan keluar lagi dari mulut
mupakat	: persetujuan, keputusan musyawarah
murah	: terbeli oleh semua orang
murai	: nama sebangsa burung
muram	: tidak bercahaya
murba	: jelata, kebanyakan, rendah
murni	: suci, bersih
musala	: tempat sembahyang
musuh	: lawan berkelahi, berperang, bertanding
mutlak	: umum, tidak bersyarat
mutu	: asli, keaslian

N

naas	: sial, nahas
nabi	: orang yang menerima perintah Allah, pilihan Tuhan yang dijadikan utusan-Nya
nada	: tinggi rendahnya suara
nadim	: orang kepercayaan raja, sahabat karib
nafi	: sanggahan, penolakan
nafiri	: terompet yang panjang
nafsi	: sendiri-sendiri
nafsu, napsu	: keinginan untuk berbuat sesuatu
naga, nage	: ular yang besar dan panjang
nahi	: yang terlarang
nahu	: tatabahasa
naib	: wakil
najis	: kotor
nakal	: suka berbuat tidak baik, mengganggu orang
namal	: gubahan, syair
nama	: sebutan terhadap seseorang atau panggilan

namun	: kalau, jika, asalkan
nanah	: cairan kotor yang busuk
naneng	: pejalan, petandang
nanas	: nama tumbuh-tumbuhan, nenas
angka	: sebangsa tumbuh-tumbuhan
nanti	: tunggu, kelak
napas	: udara yang dikeluarkan dan dihisap oleh manusia dengan paru-paru
nasi	: beras yang sudah dimasak
nasib	: apa yang terjadi terhadap seseorang tanpa diinginy
nasihat	: ajaran, petuah, pelajaran yang baik
naskah	: karangan
nating	: keteduhan, terlindung
negeri	: kota, tanah tempat diam masyarakat
neraca	: timbangan
neraka	: tempat penyiksaan di alam akhirat
ngah	: tengah, <i>mak ngah</i> : ibu tengah
ngeri	: merasa takut; berdiri bulu roma
nian	: benar, betul
niat	: maksud seseorang
nibung	: sejenis tumbuh-tumbuhan
nifes	: mandi sehabis beranak
nikah	: perjanjian untuk menjadi suami istri di depan ima atau kadhi
nikel	: logam seperti perak
nilai	: angka kepandaian, harga sebagai taksiran
nisan	: batu kuburan
nista	: tercela, aib, buruk
nobat	: sebangsa gendang besar kerajaan dipergunakan untuk melantik raja
noda	: kotor, <i>menodai</i> : mengotori
nol	: kosong tak ada ketentuannya
nona	: sebutan untuk anak perempuan
nujum	: bintang, perbintangan, ramalan
nukil	: kutip, ambil
numpang	: menumpang

nun	: nama sejenis ikan arti sastranya di sana
nyalung	: terbuka
nyamuk	: binatang yang menggigit tetapi kecil bangsa serangga
nyana	: sangka, kira
nyanyah	: merepek, berkata yang bukan-bukan
nyaring	: suara yang keras dan nyata
nyawa	: pemberian Tuhan untuk bisa hidup
nyilu	: nyeri
nyiru	: penampi beras atau padi
nyiur	: kelapa

O

obat	: sesuatu untuk menyembuhkan seseorang dari penyakit
obor	: suluh, lampu damar yang besar nyalanya
onar	: huru-hara, membuat gempar
ongkos	: biaya
opas	: penjaga, polisi
orang	: manusia
orang-orangan	: tiruan orang
otak	: benak, kumpulan saraf-saraf yang menjadi isi kepala
otak-atik	: mencoba-coba, mengira-ngira
otek	: nama sejenis ikan laut
oto	: mobil
otot	: urat yang keras
oyong	: goyang, arti lain : sejenis tanaman peria

P

pacal	: hamba sahaya raja, saya
pada, pade	: kata depan, arti lain : cukup, lumayan
padah	: gelagat, alamat
padahal	: menurut halnya
padam	: mati, tidak menyala lagi
padan	: banding

padang	: tanah yang luas ditumbuhi rumput
padau	: layar yang dipasang pada waktu angin ribut
paderi	: pendeta, pemuka agama
padi	: tumbuhan yang menghasilkan beras
padu	: padat, ketat, rapat
paduka	: sepatu, alas kaki
pagar	: dinding, pembatas
pagi	: waktu mulai matahari terbit sampai pukul sepuluh
pagut	: peluk, <i>memagut</i> : memeluk
paha, pahe	: bagian kaki dari lutut ke atas sampai batas perut
paham	: mengerti, tahu, mafhum
pahat	: perkakas tukang kayu
pahit	: rasa tak sedap seperti rasa empedu
pahlawan	: orang yang berjuang dan telah meninggal
pair	: perahu, kapal peronda
pajak	: iuran wajib sebagai sumbangan terhadap pemerintah
pajang	: barang-barang yang diatur dengan baik
pak	: panggilan kepada Bapak
pakai	: gunakan, pergunakan
pakal	: tali sabut
pakih	: orang Siak atau guru mengaji
paksa	: desakan keras
paku	: pelekak dinding terbuat dari besi
paling	: putar, <i>berpaling</i> : berputar
palang	: kayu balok yang dipasang melintang
palar	: terima
palung	: tanah yang lekuk berisi air
palut	: bungkus
paman	: om, mamak
pampas	: ganti rugi
panah	: sebangsa senjata lama yang anaknya dilepaskan oleh busurnya
panas	: hangat ; lawan dari dingin
pancang	: benda yang ditetapkan ke tanah sebagai batas
pancar	: keluar dengan berbagai-bagai arah <i>memancar</i> : pancaran yang keluar

pancing	: kail, alat penangkap ikan
pancur	: keluar ke arah bawah <i>pancuran</i> : air yang keluar, turun ke bawah melalui salurannya
pandai	: pintar, tidak bodoh
pandak	: pendek tetapi gemuk
pandam	: damar atau embelau perekat hulu parang, cangkul asalnya dari gala-gala
pandan	: nama sejenis tumbuhan untuk membuat tikar, topi, kantong
pandang	: lihat, <i>memandang</i> : melihat
pangkah	: membantingkan gasing pada gasing lawan
pangkal	: bagian permulaan, dasar sesuatu, lawan ujung
pangku	: meletakkan sesuatu di dada atau haribaan <i>berpangku tangan</i> : tidak berbuat apa-apa, meletakkan tangan di-dada
pangkung	: pukul
pangkur	: cangkul, pacul
panglime,	
panglima	: hulubalang, pemimpin pasukan raja
panjang	: berjela, jela, tidak pendek
pantai	: tanah luas di pinggir laut
pantang	: terlarang mengerjakannya
pantau	: nama sejenis ikan yang hidup di sungai
pantul	: melenting ke arah yang berlawanan
pantun	: jenis puisi lama yang dipakai rakyat untuk menyampaikan buah pikiran atau perasaannya kepada orang lain
papah	: berjalan dengan dibimbing dengan bersandar pada bahu orang lain
papan	: kayu yang sudah dipipihkan
papar	: rata
para	: menyatakan banyak, arti lain nama tumbuhan pengganti karet
parah	: kuat, berat atau sangat
param	: sebangsa bedak untuk obat

parang	: alat pemotong atau golok
paras	: muka, wajahnya
pasak	: paku yang dibuat dari kayu
pasal	: perkara atau pokok persoalan, arti lain : sebab atau lantaran, jalan yang selalu dilalui orang
pasang	: dua jenis atau dua macam yang berpasangan, arti lain : dipakai juga air yang naik atau melimpah sebagai lawan dari surut
pasar	: tempat orang berjualan
pasir	: butir-butir batu yang halus
pasung	: sebangsa alat untuk menghukum orang, terbuat dari kayu yang dilobangi, juga dipergunakan untuk mengamankan orang gila
pati	: sari atau inti
patik	: saya sebagai panggilan yang terendah untuk diri sendiri
patuh	: menurut saja tidak membangkang
patut	: layak, pantas
paut	: ikat, <i>terpaut</i> : terikat
pawai	: arak-arakan
pawang	: orang yang mempunyai keahlian tentang ilmu gait seperti dukun tukang cerita dan sebagainya
paya-paye	: rawa
payah	: susah, sukar, arti lain : letih, lelah
pecah	: rusak berbelah-belah
pecat	: berhenti
pecuk	: nama sebangsa burung yang suka makan ikan
pecut	: cambuk, cemeti
peda	: ikan asin
pedada	: nama sejenis pohon
pedadah	: peti obat-obatan
pedas	: termakan lada atau cabai, arti lain : keras seperti kritik pedas
pedih	: rasa nyeri, kesedihan yang sangat
peduli	: indahkan, perhatikan
pegawai	: orang yang bekerja pada pemerintah atau perusahaan

pejam	: menutup mata
pekak	: tidak mendengar
pekat	: kental atau disebut juga likat
pekung	: penyakit kulit berbau busuk
peladang	: orang yang kerjanya berladang, arti lain : nama sejenis tanaman untuk obat
pelan	: perlahan-lahan
pelanting	: jatuh terguling-guling
pelaut	: orang yang bekerja di lautan
peledak	: benda-benda yang bisa meletus
pelasit	: hantu yang suka mengisap darah anak-anak secara ditatapnya, arti lain : nama sejenis belalang
pelik	: aneh, tidak biasa ada
pelisir	: pita yang dijahitkan pada pinggir kain
pelopor	: yang berjalan duluan atau di depan sekali
pelosok	: terpencil, jauh ke ujung negeri
pelir	: kemaluan laki-laki
peluh	: keringat
peluk	: dekap
pelukis	: ahli gambar
pelupuh	: buluh yang dianyam, arti lain : pukul
pemimpin	: orang yang memimpin
pemuda	: orang laki-laki muda
pemudi	: orang perempuan muda
pemuka	: penganjur
penampan	: sebangsa dulang
penari	: orang yang menari
penat	: lelah, letih, capek
pencak	: permainan bela diri
pencalang	: perahu besar tempat membawa barang-barang dagangan
pening	: pusing kepala
penjara	: tempat orang tahanan
penting	: perlu, utama
penuh	: sudah berisi semuanya
penungkul	: tanda suatu kerajaan sudah takluk

penyu	: kura-kura
pepat	: rata lawan lancip
pepatah	: peribahasa
perahu	: kendaraan di atas air
perai	: libur
peran	: balok yang menyambung tiang-tiang bagian atas tempat kasau-kasau
perang	: pertempuran, permusuhan bersenjata
percaya	: yakin, mengakui kebenaran sesuatu
perekat	: benda cair yang lekat
peri	: sifat atau keadaan arti lain : orang halus yang cantik parasnya
perihal	: keadaan atau hal
periksa	: selidiki, koreksi
peringkat	: tingkatan
perintah	: perkataan yang menyuruh melakukan sesuatu
peristiwa	: kejadian
periuk	: tempat memasak nasi atau gulai
perkara	: hal, urusan
perkasa	: gagah berani dan bertanggung jawab
perkosa	: berbuat dengan paksaan
perkutut	: burung ketitir
perlu	: keharusan atau kewajiban
permadani	: tikar yang dibuat dari bulu domba
permata	: batu yang berharga
permisi	: izin, perkenan
pernah	: sudah melakukan pekerjaan walaupun sekali
persada	: lantai yang bertangga, tempat duduk raja
perun	: timbunan daun
pesan	: amanat, permintaan
pesat	: cepat
pesta	: perayaan, perjamuan makan
peta	: gambar atau lukisan geografi
petai	: nama sejenis buah untuk ulam
petaka	: bencana
petang	: waktu sore hari

petik	: mengambil
petis	: nama makanan yang dibuat dari udang
petuah	: nasehat, atau pesan-pesan orang alim
piara	: pelihara
piatu	: tidak beribu
picu	: petikan senapan
piil	: perangai
pijar	: menyala dengan warna putih
pikir	: akal budi
pikul	: beban yang diletakkan di bahu
pikun	: tua sekali, pelupa karena tuanya
pilih	: yang ditetapkan
pilin	: diputar melingkar
pilis	: obat yang dioleskan di kening
pinang	: nama sejenis tumbuhan, buahnya sebagai kawan pe- makan sirih
pincang	: timpang
pindah	: beralih
pintu	: lubang untuk jalan masuk
pipit	: nama sejenis burung kecil
pisah	: cerai
pisang	: sejenis tumbuhan yang buahnya dimakan
piut	: keturunan tingkat kelima ke bawah
piutang	: uang yang dipinjamkan
pohon	: tumbuhan yang besar batangnya
pokok	: batang kayu, arti lain : modal
polong	: sebangsa hantu yang mendatangkan penyakit; arti lain : saluran atau pipa air
puas	: merasa senang karena maksud tercapai
pucuk	: daun muda pada tumbuhan
puji	: penghargaan terhadap bebaikan
pukah	: patah atau tanggal
pukat	: jaring penangkap ikan
puki	: kemaluan perempuan
pukul	: ketuk, tukul

pula	: lagi, sekali lagi
pulang	: kembali, lawan pergi
pulau	: daratan yang dikelilingi air
pulih	: kembali sebagai semula, sembuh
pulun	: gumpal
pulisi	: polisi
pultr	: empulur
pulut	: sejenis beras
pumpun	: himpunan, kumpulan
punah	: habis semuanya, tidak bersisa
punai	: bagian atas sekali, nama burung
pundi	: kantong
pungguh	: bongkar
punggal	: patah ujungnya
pungut	: ambil
pungguk	: burung elang malam atau burung hantu
punggung	: bagian belakang badan
punggur	: pohon mati yang tidak berdaun lagi
puntung	: sisa yang sudah terbakar
pupur	: bedak
pupus	: habis sama sekali
puri	: lokasi yang dikelilingi parit, seperti istana, kraton
puru	: sejenis penyakit kulit
purut	: limau yang kulitnya berkerut-kerut
pusing	: berputar
puspa	: sebangsa bunga
putar	: gerakan berpusing
putih	: warna yang bersih seperti kapas
putik	: bakal menjadi buah
puting	: pangkal pisau sebelum diberi hulu
putus	: berpisah, tidak berhubungan lagi
puyuh	: nama sejenis burung, arti lain : nama sejenis angin

R

raba	: pegang, rasa, memegang untuk mencari sesuatu
rabun	: kabur terutama untuk mata

rabung	: bubungan rumah
racau	: <i>meracau</i> : berbicara sendiri
racik	: iris, mengiris dengan memakai kacic
racun	: zat yang berbahaya
radak	: tombak, menombak secara berbalasan
radang	: panas dan gatal-gatal di badan
radio	: alat komunikasi modren
raga	: keranjang yang terbuat dari rotan
ragam	: tingkah laku, cara
ragi	: sejenis barang yang terbuat dari beras gunanya untuk membuat tapai
ragu	: tidak berpendirian, kurang percaya terhadap sesuatu
rahang	: rongga mulut bagian atas dan bawah
rahasia	: tidak boleh diketahui orang lain
raih	: tarik
raja	: pemimpin kerajaan
Rajab	: bulan Arab yang ke-7
rajalela	: berbuat sesuka hati
raksa	: sebangsa cairan rupanya seperti timah
Ramadhan	: bulan puasa
ramah	: baik dan manis tingkah perbuatannya
ramai	: banyak, suaranya riuh rendah
ramal	: kira-kira, nasib yang dikira-kirakan <i>ramalan</i> : barang yang diramalkan
rambah	: babat, menebangi
rambai	: sejenis pohon buah-buahan
rambak	: <i>merambak</i> : menjalar-jalar
rambat	: bertambah banyak dan merata
rami	: sejenis benang
rangka	: tulang-tulangan, rangka, kerangka
rangkak	: bertiarap sambil bergerak maju
rangkap	: dua lapis, dua atau tiga helai menjadi satu
rangkum	: satu kesatuan, segumpalan
ranjang	: tempat tidur dari besi
ranjau	: penghalang dengan benda tajam

rantai	: tali besi, lingkaran-lingkaran besi yang disatukan
rantang	: panci bersusun
rantau	: tempat atau kampung di sepanjang teluk
ranum	: terlampau masak
rapat	: tidak berantara, tidak renggang
rapi	: baik, teratur
rapuh	: mudah patah
rasa	: yang dirasakan oleh lidah atau bagian badan waktu kena sesuatu
rasi	: sesuai, seimbang
ratu	: raja wanita atau permaisuri raja
raung	: bunyi suara yang kuat dan panjang
raya	: besar
rebah	: jatuh, roboh, atau tumbang
reban	: kandang ayam
rebana	: sejenis gendang
rebus	: memasak dengan air sampai mendidih
rebut	: rampas
reda	: berangsur-angsur berhenti
redam	: remuk, atau hancur
redup	: mendung
regang	: tarik
rejeki	: pendapatan
rekan	: kawan, teman seperjuangan
rela	: bersedia, ikhlas, sudi
relung	: lekuk
remaja	: mulai dewasa
remang	: bulu roma berdiri
rematik	: penyakit tulang, encok
remis	: sejenis binatang laut yang disebut juga dengan kijang
remuk	: hancur luluh
rendah	: tidak jauh ke atas, lawan tinggi
renggut	: tarik, hela
renta	: mengentakkan kaki, <i>merenta-renta</i> : marah sambil meng- hentak-hentak kaki

renung	: memikirkan sesuatu
rerak	: berserakan
resmi	: sah, diakui
restu	: doa, harapan
ria	: gembira, riang
riak	: gerakan mengombak di permukaan air
riang	: suka, gembira, senang
rintis	: membuat jalan kecil, <i>merintis</i> : menebang kayu-kayuan untuk membuat jalan
roboh	: runtuh, tumbang
rogoh	: memasukkan tangan ke dalam kantung celana atau baju
rongga	: lubang
rotan	: sebangsa akar yang panjang bagus dan licin dibuat untuk perabot
ruah	: melimpah
ruang	: tempat yang terluang
rugi	: tidak beruntung
rukun	: damai, seia-sekata
rumah	: bangunan tempat tinggal
rumit	: sulit
rumput	: tumbuhan yang melata tidak tinggi
runcing	: tajam
runding	: perhitungan, perkiraan
runjang	: menyolok
runtuh	: jatuh, roboh, terban
runtun	: terus-menerus
rupa	: hal atau keadaan yang tampak
rusa	: nama sejenis binatang hutan yang baik dimakan
rusak	: tidak terpakai lagi
rusuh	: susah, banyak gangguan keamanan
rusuk	: sisi, bagian samping badan
ruyak	: bertebar
ruyung	: kayu yang keras dibuat untuk perahu

S

saat	: waktu, ketika yang pendek
sabak	: suram, muram
sabang	: layar kecil yang dipasang di perahu
sabar	: tidak lekas marah
ساب	: baik, bagus, itulah yang sebaik-baiknya
sabil	: perang membela agama
sabit	: alat pemotong rumput
sabuk	: ikat pinggang
sabun	: sejenis barang pencuci yang mempunyai buih atau busa
sabung	: laga, berkelahi, adu
sabut	: kulit berserat pada kelapa
sadah	: kapur sirih
sadai	: kandas
sadar	: tahu dan ingat
sadur	: gubahan cerita dari cerita lain
saga, sage	: sejenis buah yang merah warnanya
sagar	: lidi, ijuk untuk menulis atau kalam
sah	: sudah jelas menurut hukum
sahabat	: teman atau kawan akrab
saja	: memang demikian, wajar saja
saham	: modal, andil
sahaya	: hamba, budak
sajadah	: tikar sembahyang
sakai	: suku bangsa di Riau
sakar	: gula tebu yang dicetak
sakit	: merasa tidak enak badan
sakti	: kekuasaan yang melampaui batas
saku	: kantong, koncet
salah	: tidak benar
salai	: ikan atau pisang yang dikeringkan
salak	: bunyi anjing, arti lain : nama buah-buahan
salam	: selamat, damai, atau nama sejenis tumbuh-tumbuhan yang daunnya untuk menggulai
salih	: taat atau patuh pada agama
salung	: suling yang besar pendek

salut	: sampul, pembungkus, arti lain : hormat
sama	: tidak berbeda
samad	: kekal selama-lamanya
samar	: kurang jelas
sambar	: terbang dengan menukik dan mengambil sesuatu
sambil	: seraya
sambut	: berbalasan, menampung benda yang jatuh dari atas
samir	: daun nipah atau daun rumbia
sampai	: selesai
sampan	: perahu kecil
sampang	: cat
sampar	: sejenis penyakit menular
samping	: sisi
sandiwara	: pertunjukan
sangat	: lebih-lebih
sanggah	: bantah
sanggan	: baki atau bokor
sanggul	: rambut yang digulung
sanggup	: bisa
sangka	: dugaan, arti lain : kulit kerang besar
sangkal	: bantah
sangkut-paut	: hubungan atau jalinan
sangsi	: syak wasangka, bimbang
sano	: linglung
sanksi	: hukuman
sapu	: alat untuk membersihkan
sarak	: cerai atau pisah
sarat	: berisi penuh
sarau	: celaka
sari	: inti, isi yang benar-benar ada
saring	: bersihkan
satu	: bilangan pertama
sauh	: alat penghentikan kapal di tengah laut
sawan	: sebangsa penyakit
sayung	: tidak seimbang irisannya

sayur	: kawan nasi untuk dimakan
sebagai	: seperti
seberang	: tempat yang bersebelahan dibatasi belukar
sebut	: katakana
segala	: semua
segan	: tidak sudi
segar	: sehat
segara	: laut luas
segel	: surat bermeterai
segi	: tepi, sanding, atau sisi
segini	: sebanyak ini
segitu	: sebesar itu
sehat	: dalam keadaan tidak ada gangguan
sejagat	: seluruh
sejarah	: asal-usul, kejadian pada masa lampau
sejuk	: dingin
sejurus	: sebentar
sek	: tembakau
seka	: sapu, usap, bersihkan
sekedar	: seadanya
sekah	: patah terutama pada pohon kayu
sekap	: meletakkan pada tempat tertutup
sekat	: dinding pembatas
sekati	: ukuran berat untuk menimbang barang
sekitar	: sekeliling
sekolah	: bangunan tempat belajar-mengajar
sekongkol	: sependapat, sehaluan
sekui, sokui	: nama sejenis tanaman biji-bijian
sela	: ruang atau antara
selaju	: pacu di air
selambe	: tak tahu-menahu
selampai	: selendang sutera
selang	: antara, sela
selar	: nama sejenis ikan laut
selempang	: selendang

selendang	: kain sutera yang diletakkan di atas bahu
selangat	: nama ikan
seleper	: selop, atau terompah
selesma, selesme	: sakit atau demam kesejukan
selidik	: teliti
seligi	: sebangsa tombak
selimut	: kain penutup tubuh
selisih	: beda atau perbedaan
selisik	: mencari kutu dengan jari
selisip	: menyelip
seluang	: nama sejenis ikan
seloka	: pantun yang berisi ajaran atau nasehat
selokan	: parit, atau bandar
selubung	: kain penutup kepala
seludang	: pembalut mayang
seludu	: nama sejenis ikan laut
seludup	: menyuruk
seluruh	: semua
selusuh	: sesuatu yang ditawarkan, melahirkan dengan lancar
selusup	: menyusup
selusur	: berjalan di pinggir menyusul seseorang
semah	: sajian
semai	: bibit yang ditaburkan
semak	: kayu-kayuan kecil yang hidup tidak teratur
semangat	: kekuatan yang menjiwai makhluk
semarak	: berseri
sembab	: bengkak pada pipi
sembahyang	: menyembah Tuhan
sembam	: bengkak
sembarang	: apa saja
semboyan	: tanda untuk membangkitkan semangat
sembuh	: bebas dari penyakit
sembul	: muncul
sembuni,	: menutup-nutupi perbuatan yang tidak baik, arti lain :
sembuyi	menyuruk

sembur	: semprot, memancarkan sesuatu dari mulut
semenda	: pertalian kekeluargaan karena perkawinan
sementara	: selama
semerbak	: harum merata
semisal	: seumpama
sempit	: tidak luas, tidak lebar
sempurna	: lengkap, utuh, tidak ada celanya
semu	: bukan sebenarnya
semua	: sekalian, segala
samudera	: lautan
sen	: mata uang yang terendah nilainya
senam	: gerak badan
sendat	: terhenti, kurang jalan, tidak licin
sendi	: pertemuan ruas-ruas tulang
sendok	: alat untuk mengambil sesuatu disebut juga sudu
sendu	: sedih, duka cita
senduk	: sendok
sengal	: nyeri
sengat	: alat yang tajam dan berbisa
sengau	: suara melalui hidung
senggang	: luang, waktu yang tidak sibuk
sengit	: gigih, tajam dan keras
sengkal	: kayu melintang di perahu
sengketa	: perselisihan, pertengkaran
seni	: halus, sesuatu yang mengharukan dan indah
seniman	: orang yang kerjanya menyanyi
sejang	: tidak seimbang
senjata	: alat untuk berperang
senjolong	: nama sejenis ikan laut
senonoh	: patut
sentak	: tarik, merenggut kuat-kuat
senter	: lampu memakai baterai
sentosa	: senang, aman, dan damai
sentuh	: singgung
senyap	: sunyi

sepat	: nama sejenis ikan air tawar
sepak	: tendangan
sepatu	: pembungkus kaki
sepesan	: lipan
sepi	: sunyi
serabut	: sabut atau serat-serat
serai	: sebangsa lalang yang daunnya berbau
serakah	: loba atau tamak
seram	: mengerikan
serang	: datang untuk melawan
seraya	: sambil
serba-serbi	: bermacam-macam
serentak	: bersama-sama
seriap	: nama sejenis burung laut
serikat	: perkumpulan
serta	: ikut bersama-sama
seru	: teriak
sesak	: sempit
sesal	: perasaan menyesal
sia-sia	: tak ada gunanya
sialang	: pohon tempat sarang lebah
siang	: bagian hari
siap	: selesai
siapa	: kata tanya
siasat	: periksa
siau	: sudah tidak panas lagi
sibuk	: banyak yang dikerjakan
sedingin	: nama tumbuh-tumbuhan
sifat	: rupa atau keadaan
sigai	: pasak yang dipasang pada tiang
sihir	: perbuatan yang ajaib dengan mantera
sikat	: sisir atau garu
silam	: sudah lampau, dahulu
siku	: sendi tangan
silang	: sengketa, selisih

silap	: salah lihat atau salah buat tanpa disadari
silat	: seni belah diri
silau	: tidak kelihatan
silsilah	: asal-usul suatu keluarga
silih	: ganti
silu	: pilu, rawan hati
simbol	: lambang
simpang	: cabang atau bagian tengah pertemuan jalan
sindir	: menyatakan sesuatu dengan kiasan
singah	: berhenti
singgang	: ikan yang direbus dan digarami
singgung	: bersentuhan
singit	: miring sebelah
singkir	: menghindar
singsing	: gulung
siput	: bangsa keong
sirih	: tumbuhan yang dimakan atau dikunyah dengan pinang, kapur, dan gambir
sirik	: tidak percaya pada Tuhan
siram	: mandi atau membasahi badan
siring	: tangguk rotan penangkap udang
sis	: yang ketinggalan
sisi	: arah ke tepi sebelah kanan atau kiri
sisih	: menghindar, menjauhi
sisik	: lapisan kulit sebelah luar terutama pada ular, ikan, kaki ayam dan sebagainya
sisip	: menyelit, memasukkan ke sela-sela
sisir	: sikat rambut
siti	: panggilan pada wanita yang mulia
siul	: bunyi seperti bunyi suling yang keluar dari mulut
siuman	: sadar dari pingsan
soal	: pertanyaan
sobat	: sahabat
soda	: bahan untuk membuat minuman dan sabun
songsong	: menjemput dengan berlawanan arah

sopan	: hormat, beradab
sorong	: tolak pergeseran maju
sorot	: sinar atau cahaya
sri	: panggilan terhadap orang yang dihormati
su	: panggilan terhadap Bapak yang paling bungsu seperti adik Bapak
suar	: nyala, lampu yang menyala
suatu	: satu
subang	: perhiasan pada kuping
suci	: bersih
sudah	: selesai, berakhir, tamat
sudu	: sendok
sudung	: panggung kecil tempat berteduh
sudut	: pojok
suka	: senang, gembira
sukacita	: senang hati, kegirangan
suku	: jenis suku bangsa yang ada
sulah	: kepala yang tidak berambut lagi
sulam	: menjahit dengan tangan pada kain atau bordir
sulang	: asap lampu yang hitam yang akan mengental
sulap	: permainan yang dirahasiakan atau disembunyikan
sultan	: raja, duli yang mulia, baginda
suluh	: lampu dari daun kelapa
suluk	: mengasingkan diri untuk kesempurnaan batin
sulung	: anak yang tua, anak yang tertua dalam keluarga
sulur	: julai, pucuk atau akar yang menjulai
sumbang	: menyalahi ketentuan
sumbat	: penutup lubang
sumbing	: sesuatu yang cabik misalnya pada bibir atau mata pisau
sumbu	: benang atau kain pembuluh minyak untuk menyalakan lampu
sumpah	: pernyataan atau janji yang diucapkan dengan resmi berdasarkan agama
sumpit	: alat pemanah yang ditiup
sumsum	: bubur tulang, benak dalam tulang
sumur	: perigi
sunat	: khitan

sundal	: perempuan yang buruk lakunya
sungai	: aliran air yang besar
sungguh	: benar
sungkup	: penutup makanan
sungsang	: terbalik
sungut	: rambut yang panjang alat perasa pada ikan atau jengkrak, arti lain : kumis
sunting	: hiasan rambut
sunyi	: tidak ada yang terdengar, senyap
surah	: bagian atau bab, surat Al Quran
suram	: kurang terang, muram
surat	: pernyataan tertulis untuk disampaikan kepada yang lain
surau	: rumah tempat sembahyang atau mengaji
surga	: tempat kebahagiaan di akhirat
suruh	: perintah
suruk	: sembunyi
surut	: mundur, arti lain : lawan pasang pada air
susila	: sopan
susu	: buah dada pada perempuan, air yang mengandung zat makanan dari buah dada atau selangkangan pada binatang
susun	: tumpukan yang teratur
susut	: berkurang
syafaat	: pertolongan untuk menyampaikan permohonan atau permintaan
syak	: rasa kurang percaya
syarat	: permintaan yang harus dipenuhi
syekh	: panggilan terhadap orang yang alim, taat, dan patuh terhadap agama
syiar	: kemuliaan
syair	: puisi lama (berasal dari Arab)
syukur	: terima kasih

T

taat	: patuh kepada Tuhan
tabah	: berpendirian kuat, tetap bersemangat
tabak	: talam besar
tabib	: dukun

tabik	: hormat, memberi hormat
tabir	: tirai
tablig	: pengajian atau penyiaran agama
tabu	: pantang atau larangan
tabun	: tenggelam
tabung	: pembuluh
tabur	: semaikan, serakkan
tadah	: tampung, terima
tafsir	: makna atau keterangan penjelasan
tagih	: sudah mencandu, arti lain : meminta piutang
tah	: kata partikel
tahan	: tetap keadaannya
tahi	: ampas makanan dari perut, kotoran
tahil	: ukuran untuk menimbang atau menakar
tahu	: mengerti
tahun	: waktu selama 12 bulan
takhyul, tahyul	: fantasi atau khayalan
tajak	: cangkul
tajam	: bermata tipis
taji	: tanduk pada kaki ayam
tajau	: tempayan besar yang berlapis indah
tajuk	: hiasan pada kelapa atau mahkota
tak	: tidak
takar	: periuk atau guci besar
takjub	: berasa heran, kagum
takhta	: tempat duduk raja
taklik	: perjanjian
taktik	: siasat
taksir	: kira
takuk	: membuat tempat bertumpu kaki pada pohon kelapa atau pohon besar yang lain
takwa	: saleh, patuh terhadap agama
tala	: laras nada atau kesesuaian nada
talam	: sejenis dulang tak berkaki
talang	: nama sejenis ikan laut, saluran air, bambu yang berair
talibun	: pantun yang lebih empat baris tetapi jumlahnya genap
talus	: ulang

tamak	: selalu ingin mendapat banyak
taman	: kebun bunga-bunga
tamat	: berakhir
tambah	: yang sudah ada didatangkan lagi
tambak	: pematang
tambal	: tempel
tambang	: perahu untuk menyeberangkan orang dan dibayar oleh penumpang, arti lain : tempat bertahannya tali
tambi	: panggilan pada orang Keling
tambun	: timbunan, gemuk
tambur	: genderang
tampal	: sumbat
tampak	: kelihatan
tampilan	: gagah atau anggun
tampang	: biji yang akan ditanam
tampung	: terima, tadah, penampung : penadah
tamsil	: ibarat, umpama
tanah	: bumi atau lapisan bumi paling atas
tanak	: masak
tanam	: membiakkan tumbuh-tumbuhan
tanda	: alamat, simbol
tandan	: tangkai untuk melekat buah
tandang	: kunjung
tandas	: habis
tanda tangan	: wakil diri yang dituliskan
tanding	: lawan, bertanding : berlawanan
tandu	: usungar pembawa orang sakit atau mati
tanduk	: cula yang tumbuh di kepala
tandus	: tanah yang tidak subur
tangga	: tempat naik turun
tanggal	: terlepas
tangguh	: penundaan waktu
tangguk	: alat penangkap ikan
tanggung	: tak menyampai
tangis	: mengeluarkan air mata karena sedih atau kena marah
tangkai	: gagang, hulu
tangkal	: penolak bala

tangkup	: telungkup
tanjung	: tanah yang menjulur ke laut
tanya	: perkataan yang memerlukan jawab
tapa	: semadi, mengasingkan diri
tapai	: makanan yang memakai ragi
tarah	: rata, datar
tarik	: hela, <i>menarik</i> : menghela
tarik	: perhitungan tahun
taruh	: letakkan, simpan, jaminan
taruk	: tunas muda dari tumbuhan untuk ulam
tarung	: perlawanan
tata	: urutan
tauhid	: kepercayaan akan keesaan Tuhan
taut	: rapat, bersatu
tawakal	: berserah diri
tawan	: tangkap
tawar	: tak ada rasanya
tayang	: tantang, <i>menayang</i> : menantang
tebal	: lawan tipis
tebar	: serak, <i>bertebaran</i> : berserakan
tebas	: memotong atau merambah dengan parang
tebat	: empangan ikan
tebus	: membayar kembali
teberau	: sejenis tumbuhan sebangsa tebu
tebing	: tepi sungai
tebu	: nama tanaman yang manis rasanya
tedung	: nama sejenis ular, sebangsa kobra
tegak	: berdiri
tegang	: kencang, kuat
tegas	: berpendirian
teguh	: kokoh
teguk	: reguk, minum seteguk
tegun	: berhenti, diam
tegur	: sapa, ucapan untuk menyapa
teh	: sejenis daun untuk minuman
tekad	: kemauan

tekak	: langit-langit
tekan	: bertelekan
tekun	: rajin, keras hati untuk menyelesaikan
tekur	: tunduk
telaga	: danau atau air yang tergenang dan banyak
telan	: memasukkan ke dalam perut melalui kerongkongan
telangkai	: orang, perantara untuk memininag
telantar	: tidak terpelihara
telapak	: tapak tangan atau tapak kaki
teletah	: gerak-gerik
telau	: warna belang yang muda
teledor	: lalai
telekung	: selubung untuk sembahyang
telempap	: seluas telapak tangan
teleng	: miring
telor	: telur
telentang	: terbaring
teliti	: cermat
teluk	: laut yang masuk ke dalam daratan
temali	: tali-temali
teman	: kawan, sahabat
tembaga	: sebangsa logam yang berwarna merah
tembak	: bedil
tembakul	: sejenis ikan laut
tembelang	: telur busuk yang tidak menetas
tembelok	: kutu kayu
temberang	: bual, pembual
tembok	: dinding batu
tembolok	: kantung tempat makanan pada leher
temenggung	: panggilan untuk penasehat raja
tempa	: buat, <i>ditempa</i> : dibuatkan
tempang	: timpang, pincang
tempayan	: tempat air yang besar
tempias	: titik hujan yang dibawa angin
tempoyak	: asam durian
tempua	: nama sejenis burung

tempuh	: lalui, jalani
tempuling	: tombak yang pendek
tempur	: perang
tempurung	: kulit buah kelapa
tenaga	: kekuatan
tenang	: diam, tidak bergerak-gerak
tenar	: terkenal
tendang	: sepak
tenggang	: kelonggaran untuk berpikir, jangka waktu, atau per- timbangan
tengah	: tempat antara dua arah yang berlawanan
tenggara	: arah antara timur dan selatan
tenggelam	: turun dan masuk ke dalam air atau lumpur
tengkar	: bantah
tengkuk	: kuduk
tengkulak	: pedagang yang membeli, murah dan menjual sangat mahal
tengkuyung	: sejenis kerang yang berwarna
tengok	: lihat
tenuk	: nama sejenis binatang
tenun	: barang yang dibuat dari benang, kapas
tepat	: betul
terang	: jelas
terap	: nama sejenis pohon yang kulitnya dibuat tali atau pakaian
teras	: inti kayu, ber — : ada terasnya
teratai	: nama sejenis bunga
teratak	: tempat atau gubuk
terban	: runtuh
terbang	: melayang
terik	: sangat panas
terikit	: layar yang persegi
terima	: sambut
terjal	: curam
terjang	: tendang
terjun	: melompat turun ke arah bawah

terkul	: senapan kuno
terlalu	: amat sangat
terlampau	: terlewat
ternak	: binatang peliharaan
tertawa	: tertawa, geli hati
tertib	: teratur
terubuk	: nama sejenis ikan laut terkenal di daerah Bengkulu
terus	: maju lurus menuju arah
terusi	: nama benda yang warnanya kebiru-biruan dipergunakan untuk obat puru
tetak	: potong
tetamu	: tamu-tamu
tetanus	: nama sejenis penyakit
tetap	: selalu ada
tetas	: memecahkan biasanya pada telur
tewas	: gugur, atau mati di medan pertempuran
tiada	: tidak ada
tiang	: tonggak rumah
tiba	: datang, sampai
tidak	: tak, tiada
tidur	: istirahat dengan memejamkan mata dalam hal ini ber- henti kesadarannya
tiga	: bilangan
tikai	: selisih, perbedaan
tikam	: tusukan dengan benda tajam seperti pisau
tikar	: tempat duduk dari anyaman
tikus	: binatang yang merugikan
tilam	: kasur
tilik	: lihat, atau penglihatan
timah	: sejenis logam
timba	: pengambil air
timbang	: imbang, timbang
timbang	: ukuran berat suatu barang, arti lain : sama berat
timbul	: naik ke atas, terapung di atas air

timbun	: unggun, longgok yang tinggi
timpa	: jatuh berturut-turut
timbang	: pincang
timun	: mentimun, sejenis buah-buahan
timur	: arah tempat matahari terbit
tindas	: tindih
tindawan	: cendawan
tindih	: berlimpit
tindis	: tinas
tinggal	: masih di tempat yang lama
tinggi	: lawan rendah, tak dapat dicapai
tingkah	: perbuatan
tingkap	: jendela
tingkat	: menunjukkan derajat
tinjau	: lihat dari jauh
tinju	: kepalan tangan untuk memukul
tipis	: sedikit
tipu	: tidak jujur
tirai	: kain hiasan yang beruntai
tiram	: sejenis binatang laut yang berkulit kapur
titi, titian	: tempat menyeberang dari bambu
titik	: bunyi air yang turun
tiung	: nama sejenis burung, burung beo
tiup	: embus
tobat	: sesal atau menyesal atas perbuatannya dan tidak berbuat seperti itu lagi
tolak	: sorong, dorong
tolol	: bodoh
tolong	: minta bantuan
tong	: tempat air
tonggak	: tiang
tongkol	: nama sejenis ikan laut
topang	: sokong
topi	: tudung kepala

toreh	: iris, sayat
tua	: sudah lama hidup
tuah	: untung, sakti
tuai	: pemotong padi
tuan	: sapaan atau panggilan terhadap orang asing
tuang	: logam yang dipanaskan sampai cair dan dimasukkan ke dalam cetakan
tubuh	: badan
tuduh	: mendakwa seseorang
tudung	: penutup makanan atau penutup kepala dari pandan
tugas	: kewajiban
tuju	: arah atau tempat yang dituju
tujuh	: bilangan atau angka
tukang	: pekerja, sesuatu keahlian
tukar	: ganti, dipertukarkan
tukik	: turun dengan melayang ke bawah
tulah	: kemalangan karena kutukan
tulang	: rangka manusia atau binatang
tuli	: pekak, tidak mendengar
tulus	: ikhlas
tuma	: kutu
tumbuh	: timbul
tumbuk	: alat untuk membuat tepung
tumbung	: dubur
tumit	: bagian belakang telapak kaki
tumpak	: kelompok
tumpas	: habis dan binasa
tumpat	: penuh, padat
tumpuk	: kumpulan
tumpul	: tidak runcing
tunai	: kontan
tunas	: tumbuhan muda
tungau	: kutu yang sangat kecil
tunggul	: bekas batang kayu

tungkus	: bungkus
tunjang	: kaki
tunjuk	: memperlihatkan
tuntung	: labi-labi atau sejenis penyus
turun	: ke bawah
turut	: ikut, serta
tusuk	: cocok
tutup	: tidak terbuka
tutur	: ucapan, perkataan

U

uak	: panggilan kepada orang tua
uang	: duit, alat pembayaran yang sah
uap	: gas
ubah	: perbaiki
uban	: rambut yang sudah putih di kepala
ubar	: nama sejenis kayu
ubi	: umbi atau akar yang dapat dimakan
ucap	: berkata
udang	: sejenis binatang laut berkaki sepuluh dan berekor, baik dimakan
udara	: hawa
ufuk	: kaki langit
ujud	: wujud, maksud dan tujuan
ujung	: bagian yang terakhir
ukir	: hiasan dengan lukisan
ukur	: sukat, ukuran
ulah	: tingkah laku, perbuatan
ulam	: daun-daun muda dan mentah dilalap
ulama	: orang yang ahli agama Islam
ulang	: berbuat seperti mula-mula, kembali pula
ular	: sejenis binatang melata tidak berkaki
ulas	: sambung, sambungan
ulat	: binatang kecil yang berkaki banyak

ulup	: lubang di haluan kapal tempat jangkar
ulur	: melepas hati
umang-umang	: bangsa siput laut, rumahnya atau sarangnya dibawahnya berjalan dan sarangnya bermacam-macam sarang siput atau lokan laut
umat	: penganut suatu agama
umbai	: menjela-jela
umban	: tali untuk melontarkan batu
umbi	: akar yang menjadi besar
umbuk	: bujuk, rayu
umbut	: ujung batang kelapa yang masih lunak
ummi	: ibu, panggilan terhadap ibu
umpama	: sesuatu yang menjadi tamsilan ibarat
umpan	: makanan pemikat ikan, atau binatang lain
umpat	: perkataan memburuk-burukkan orang
umum	: semua, seluruh
umur	: lama waktu untuk hidup di dunia
unak	: duri
uncang	: tempat sirih pinang
undang	: panggil
undi	: sesuatu untuk menentukan pilihan
undur	: mundur, surut
unggas	: bangsa burung
unggul	: lebih kuat, lebih tinggi
unggun	: tumpukan atau timbunan untuk dibakar
ungkap	: mengatakan
ungkit	: diangkat turun naik
unjuk	: memberitahukan
unjur	: kedua kaki diluruskan
unsur	: bahan asal
unta	: nama binatang di Arab
untai	: jalinan
untang-anting	: terayun-ayun
untuk	: bagian pendapatan

untung	: laba
untut	: bengkak pada kaki
upacara	: tanda kebesaran
upah	: pendapatan atau gaji
upaya	: usaha
upeti	: setoran yang wajib dibayar
upih	: tangkai pelepah yang dapat dilebarkan
urai	: terlepas dan terbuka
urat	: pembuluh dalam tubuh, arti lain : akar
urung	: batal, tak jadi
urus	: atur
urut	: memijit untuk menggosok badan dengan minyak
usah	: perlu, <i>tak usah</i> : tak perlu
usai	: bubar
usak	: dangkal
usang	: lusuh
usap	: sapu
usia	: umur
usik	: menyuruh pergi
ustad	: guru, atau pengajar
usul	: anjuran, permintaan
usus	: perut muda
usut	: memeriksa, menyelidiki
utama	: pertama, satu
utang	: uang yang dipinjamkan
utara	: mata angin
utas	: tukang atau ahli suatu kerajinan tangan
utuh	: tetap seperti semula
utus	: mengirim orang
	<i>mengutus</i> : menyuruh orang pergi

W

wabah	: penyakit menular yang merata
wahai	: kata seru untuk mengambil perhatian

wahyu	: perwujudan, berasal dari bahasa Arab arti lain : ilham
waja	: besi yang keras, baja
wajar	: biasa
wajib	: mesti diamalkan kalau tidak berdosa
wakaf	: sedekah, pemberian
wakil	: orang yang diberi kuasa sebagai pengganti
waktu	: saat, ketika
walau	: jika, kalau
wali	: pengganti orang tua
wan	: gelar terhadap seseorang
waras	: sehat, tidak berubah akal
waris	: orang yang berhak menerima pusaka
warna	: corak atau rupa
wasiat	: pesan terakhir, amanah terakhir
waswas	: curiga
watak	: sifat batin manusia yang mempengaruhi hidupnya
wuduk	: membersihkan diri sebelum sholat
wujud	: bentuk, rupa

Y

ya	: kata pernyataan setuju
yaitu	: ialah
yakin	: percaya
yamtuan	: baginda yang dipertuan
yang	: kata konjungsi
yasin	: surat Yasin dalam Quran
yatim	: anak yang tidak berbapak lagi
yayasan	: badan yang didirikan untuk maksud sosial, agama, dan sekolah
yu	: nama ikan laut

Z

zalim	: lalim
zamrud	: batu permata

zamzam	:	air suci dari Mekkah
zat	:	isi pokok sesuatu
zikir	:	memuji Tuhan
zohor	:	waktu sembahyang, lohor
zuriat	:	keturunan

**TABEL 1 PERINCIAN KOSA KATA BAHASA MELAYU RIAU
MENURUT ABJAD**

No.	Huruf Awal Kata	Banyaknya	Keterangan
1.	A	162	
2.	B	458	
3.	C	71	
4.	D	130	
5.	E	52	
6.	F	20	
7.	G	125	
8.	H	74	
9.	I	49	
10.	J	151	
11.	K	277	
12.	L	239	
13.	M	203	
14.	N	61	
15.	O	13	
16.	P	227	
17.	Q	—	
18.	R	99	
19.	S	306	
20.	T	289	
21.	U	84	
22.	V	—	
23.	W	20	

No.	Huruf Awal Kata	Banyaknya	Keterangan
24.	X	—	
25.	Y	9	
26.	Z	7	
	A — Z	3.126	

Kalau kata-kata itu disusun menurut frekuensi jumlah kata dari yang terbesar sampai yang terkecil kita peroleh perincian seperti terlihat pada Tabel 2 di bawah ini.

TABEL II KOSA KATA BAHASA MELAYU RIAU MENURUT JUMLAHNYA

No.	Huruf Awal Kata	Banyaknya	Keterangan
1.	B	458	
2.	S	306	
3.	T	289	
4.	K	277	
5.	L	239	
6.	P	227	
7.	M	203	
8.	A	162	
9.	J	151	
10.	D	130	
11.	G	125	
12.	R	99	
13.	U	84	
14.	H	74	
15.	C	71	
16.	N	61	
17.	E	52	
18.	I	49	
19.	F	20	F dan W sama
20.	W	20	
21.	O	13	
22.	Y	9	
23.	Z	7	
	Jumlah	3.126	

Kalau dibagi menurut jenisnya, kosa kata bahasa Melayu Riau secara tradisional dapat kita lihat pada Tabel 3 di bawah ini.

TABEL III KOSA KATA BAHASA MELAYU RIAU MENURUT JENISNYA

No.	Jenis Kata	Banyaknya	Keterangan
1.	Kata nomina	1517	
2.	Kata adjektiva	712	
3.	Kata verba	533	
4.	Kata adverbial	249	
5.	Kata pronomina	41	
6.	Kata numeralia	31	
7.	Kata konjungsi	21	
8.	Kata seru	11	
9.	Kata preposisi	8	
10.	Kata artikel	3	
	Jumlah	3126	

BAB III KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN

Dari uraian-uraian terdahulu dapatlah disusun kesimpulan dan saran-saran sebagai berikut.

1. Kesimpulan

Kosa kata bahasa Melayu Riau banyak ditemukan dalam buku-buku lama yang ditulis dengan aksara Arab Melayu dan banyak pula dengan aksara Latin. Aksara Arab Melayu hanya dikenal oleh sesepuh kerajaan Melayu Riau dan beberapa orang penduduk yang sudah berusia lanjut.

Data kosa kata bahasa Melayu Riau ini diambil dari buku-buku yang telah disebutkan pada Bab Pendahuluan ditambah dengan data kosa kata bahasa Melayu Riau yang dipakai oleh masyarakat dalam perhubungan sehari-hari. Kata-kata tersebut kami kumpulkan dan kami olah menurut kerangka teori yang telah ditetapkan. Setelah disusun berdasarkan abjad, ditemukan 3126 buah kata pokok.

Kata-kata pokok itu belum diuraikan secara teratur sehingga diperlukan penelitian lanjutan dalam rangka penyusunan kamus bahasa Melayu Riau.

Setelah diadakan penelitian ini dan dikaitkan dengan pemakaian bahasa Melayu Riau sekarang yang dipakai oleh para penuturnya, terdapat pergeseran makna dari bentuk semula. Banyak kata-kata bahasa Melayu Riau itu tidak dipakai lagi oleh penutur yang sekarang. Hal ini disebabkan oleh adanya pengaruh bahasa asing atau daerah lainnya.

2. Saran-Saran

Penelitian kosa kata bahasa Melayu Riau ini perlu dilanjutkan dengan penyusunan kamus bahasa Melayu Riau - bahasa Indonesia. Hal ini sangat diperlukan karena bahasa Melayu adalah asal bahasa Indonesia. Dengan adanya penelitian lanjutan itu diharapkan kosa kata bahasa Indonesia akan bertambah banyak dan hal ini diharapkan dapat memperkaya khasanah kebudayaan bahasa Indonesia

Perlu dicari jalan agar naskah-naskah Melayu Riau, terutama yang masih berada di tangan penduduk menjadi milik negara dengan pengertian bahwa naskah-naskah Melayu tersebut perlu dikumpulkan dan dilestarikan

Kesenian tradisional seperti Mak Yong dan Mendu perlu pula dilestarikan dan bahasa yang dipakai dalam seni tradisional itu perlu kita

teliti dengan tujuan agar bahasa yang mereka pakai itu dapat pula memperkaya kosa kata bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwimarta, Sri Soekesi dkk. 1978. *Tata Istilah Indonesia*, Jakarta : Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
- Adnan, Daud Raja. 1973. "Yaitu Sejarah Melayu dan Bugis Karangan Almarhum Raja Ali Haji Riau Pulau Penyengat yang Dapat Saya susun dengan Ringkas" (Manuskrip).
- A. Nida, Eugene. 1974. *Morphologi, The Descriptive Analysis of Words*. Edisi kedua. Aan Arber, The University Michigan Press.
- Alisyahbana, S. Takdir. 1956. *Sedjarah Bahasa Indonesia*. Djakarta : Pustaka Rakyat.
- . 1957. *Dari Perjuangan dan Pertumbuhan Bahasa Indonesia*. Djakarta : Pustaka Rakyat.
- . 1968. *Fungsi Standardisasi Dalam Pertumbuhan Bahasa Indonesia*. Djakarta : Pustaka Rakyat
- Klinkert, H.C. 1954. *Nieuw Maleisch - Nederlandch Zakwoordenboek*. Leiden : Boekhandel en Drukkerij voorheen E.J. - Brill.
- Lembaga Bahasa Nasional. Jakarta. 1974. *Bibliografi Perkamusan dan Ensiklopedi*.
- Mees, C.A. 1954. *Tatabahasa Indonesia*. Jakarta : J.B. Wolters Groningen.
- Pemuntjak, M. Thaib A. 1935. *Kamus Bahasa Minangkabau - Bahasa Melayu Riau*. Djakarta : Balai Pustaka.
- Poerwadarminta, W.J.S. 1976. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Diolah kembali oleh Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta : Balai Pustaka.
- Sudjiman, Panuti. 1982. *Adat Raja-Raja Melayu*. Jakarta : Universitas Indonesia.
- Team Kerja Lembaga Bahasa dan Kesusastraan. FS Universitas Indonesia. 1966. *Studi Bidang Kehidupan Desa di Pinggiran Djakarta*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta.
- Usman, A. Hakim dkk. 1979. *Pengantar Ilmu Kosa Kata*. (Leksikologi). Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FKSS IKIP Padang.

Yunus, Umar. 1960. "Istilah dan Masa Waktu" dalam Sastra Melayu dan Sastra Indonesia". Medan : Ilmu Pengetahuan I, 245 - 260.

Zgusta, Ladislav. 1971. *Manual of Lexicography*. Paris : Academia Publishing House of the Czechoslovak Academy of Sciences Prague, Mouton, The Hague-Paris.

=== o0o ===



